

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMUM
DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI EMAS DALAM PERSPEKTIF
BISNIS SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo
Kab Tanggamus)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**Oleh :
MELI AGUSTINA
NPM. 1951040348**



Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2023M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMUM
DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI EMAS DALAM PERSPEKTIF
BISNIS SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo
Kab Tanggamus)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**Oleh :
MELI AGUSTINA
NPM. 1951040348**

Jurusan: Manajemen Bisnis Syariah

**Pembimbing I : H. Supaijo, SH.,M.H
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih. S.E., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Usaha mikro merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha mikro biasanya lebih elastis, fleksibel dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam mengembangkan usahanya. Mengingat bahwa usaha mikro juga berperan dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan, oleh sebab itu untuk mempertahankan usahanya pemilik usaha mikro harus memiliki rencana jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan usaha mereka dan memiliki rencana untuk masa depan. Salah satunya dengan melakukan investasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro di Kecamatan Sumberejo sejumlah 147 dengan sampel 60 orang, teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui bantuan instrument penelitian berupa kuisioner. Kuisioner tersebut dibagikan kepada 60 orang responden yang kemudian hasilnya di olah dan di analisis menggunakan Smart-PLS versi 3.0.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas, modal minimum berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi emas, risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas dan literasi keuangan, modal minimum dan risiko investasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas, dan dalam perspektif Islam sudah diajarkan untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan investasi.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Modal Minimum, Risiko Investasi, Minat Berinvestasi Emas

ABSTRACT

Micro businesses are business actors who operate in various business fields that cover the interests of society. Micro businesses are usually more elastic, flexible and adaptive, so that capital is the starting point for developing their business. Given that micro-enterprises also play a role in reducing unemployment, providing employment, reducing poverty and increasing welfare, therefore, to maintain their business, micro-business owners must have a long-term plan that aims to increase their business and have plans for the future. One way is by investing.

This type of research is field research using a quantitative approach. The population in this study was 147 micro business actors in Sumberejo District with a sample of 60 people, using a Probability Sampling sampling technique. The type of data used in this research is primary data obtained through the help of a research instrument in the form of a questionnaire. The questionnaire was distributed to 60 respondents, whose results were processed and analyzed using Smart-PLS version 3.0.

Based on data analysis obtained conclusion that literacy finance influential positive And significant to interest invest gold, minimum capital effect positive but not significant to interest invest gold, risk investment influential positive And significant to interest invest gold And literacy finance, minimum capital and risk investment in a manner together or simultaneous influential positive And significant to interest invest gold, and in Islamic perspective already taught For try get more life good in the world as well as in the afterlife that can ensure achievement well-being born And inner. one method For gain well-being That is with do investment.

Keywords : Literacy Finance, Minimum Capital, Risk Investment, Interest invest Gold

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meli Agustina
NPM : 1951040348
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau sanduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote ata daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Mei 2023

Penulis,



Meli Agustina

NPM.1951040348



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus)"

Nama : Meli Agustina

NPM : 1951040348

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosah kan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Supaljo, S.H., M.H.
NIP. 196503121994031003


Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.
NIP. 2013010919841028163

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah


Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Kasus, Pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus)”** disusun oleh, **Meli Agustina, NPM: 1951040348**, program studi **Manajemen Bisnis Syariah**, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Rabu, 16 Agustus 2023**.

TIM/DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : **Femei Purnamasari, M.Si**

Sekretaris : **Adhe Risky Mayasari, M.P.d**

Penguji I : **Liya Ermawati, M.S. Ak**

Penguji II : **H. Supaijo, S.H., M.H**

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM, Akt, CA
NIP. 1979009262008011008**

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ١٨

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”
(QS Al-Hasyr : 18)¹



¹ Qur'an Kemenag In Word.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sutito dan Ibu Hariyanti yang selalu mengasihi, menyayangi dengan penuh ketulusan, selalu memberikan doa dan restu terbaiknya, semangat, perhatian, nasihat yang sangat berarti bagi penulis, dukungan moril maupun materil dan kesabarannya menunggu selesainya skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan perlindungan serta keberkahan di setiap langkahnya.
2. Adikku tercinta Okta Dwi Elisa, Fanni Aliya Aziza beserta keluarga besarku yang sudah memberikan doa yang tidak pernah putus, dukungan, perhatian, motivasi dan senyum semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
3. Kakek saya Suranto dan Paman saya Anton Maryadi yang saya sayangi terimakasih atas doa, semangat serta dukungan yang selalu diberikan kepada saya sampai dengan saat ini.
4. Alamamater tercinta UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tempat saya menimba ilmu semoga selalu menjadi yang terbaik dan berkualitas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan Nama lengkap Meli Agustina, dilahirkan di Gisting Kabupaten Tanggamus pada tanggal 19 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sutito dan Ibu Hariyanti. Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah :

1. SD Negeri 3 Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis diterima dan aktif di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 05 Mei 2023

Penulis,

Meli Agustina
NPM.1951040348

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik, yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus”. Penyusunan Skripsi ini disusun guna melengkapi serta memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan yang sudah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E selaku ketua jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak H. Supaijo, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar selalu memberi arahan , bimbingan serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar selalu memberi arahan , bimbingan serta memberikan motivasi kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis yang sudah memberikan dukungan, Do’a dan motivasi baik secara moril dan materil. Penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih karena selalu sabar dan selalu memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Untuk keluarga besar penulis yang tidak pernah bosan memberi dukungan dan motivasi untuk tetap melaju kedepan.
7. Terimakasih untuk diri sendiri yang selalu semangat berjuang dan pantang menyerah untuk menyusun skripsi ini secara mandiri mulai dari nol sampai dengan selesai.
8. Terimakasih untuk Feri Adi Wahyu Saputra yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi dan selalu membantu mencari solusi atas masalah yang terjadi.
9. Teman-teman seperjuangan dari SMA yang selalu memberi dukungan dalam suka maupun duka.
10. Teman teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 khususnya kelas E terimakasih sudah menemani dan saling tolong menolong selama perkuliahan dari semester 1 sampai dengan selesai.
11. Seluruh responden yang sudah bersedia memberikan waktu serta informasinya untuk mambantu proses penelitian dalam skripsi ini.
12. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan dan tuliskan satu persatu, yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan hasil penelitian dan penulisan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi para pembaca umunya.

Bandar Lampung, 07 Mei 2023

Penulis,

Meli Agustina
NPM.1951040348

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu	15
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	21
A. Teori yang Digunakan	21
1. Manajemen Investasi	21
2. Literasi Keuangan	22
a. Pengertian Literasi Keuangan	22
b. Konsep Literasi Keuangan	25
c. Indikator Literasi Keuangan	26
d. Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam ...	27
3. Modal Minimum	29
a. Pengertian Modal Minimum	29

b.	Indikator Modal Minimum.....	30
c.	Modal dalam Perspektif Islam.....	30
4.	Risiko Investasi	32
a.	Pengertian Risiko Investasi	32
b.	Jenis-jenis Risiko Investasi	32
c.	Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Risiko Investasi.....	35
d.	Indikator Risiko Investasi.....	36
e.	Risiko dalam Perspektif Islam.....	36
5.	Minat Berinvestasi.....	38
a.	Pengertian Minat Berinvestasi.....	38
b.	Tujuan Investasi	39
c.	Dasar Keputusan Investasi	40
d.	Indikator Minat Berinvestasi	42
e.	Investasi dalam Perspektif Islam	42
6.	Emas.....	46
a.	Pengertian Emas.....	46
b.	Keuntungan dan Faktor Investasi Emas.	46
7.	Usaha Mikro	47
a.	Pengertian Usaha Mikro.....	47
b.	Karakteristik Usaha Mikro	49
c.	Peran Usaha Mikro di Indonesia	49
B.	Kerangka Berpikir.....	50
C.	Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN..... 57

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	57
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
C.	Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	58
D.	Definisi Operasional Variabel	60
E.	Instrumen Penelitian	64
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas	65
G.	Teknik Analisis Data.....	65
H.	Uji Hipotesis	70

BAB IV HASIL PENELITIAN ANALISIS DATA	
DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	73
B. Deskripsi Responden	73
1. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
2. Berdasarkan Usia.....	74
3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir	76
C. Analisis Data.....	77
1. Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)...	77
2. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	78
3. Evaluasi Model Structural (<i>Inner Model</i>)	84
4. Uji Hipotesis.....	87
D. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi	103
DAFTAR RUJUKAN.....	104

DAFTAR TABEL

1.1 Data Jumlah Usaha Mikro Kecamatan Sumberejo	6
1.2 Jumlah Masyarakat Kecamatan Sumberejo yang Berinvestasi Emas 2020-2022	7
3.1 Skala Likert	60
3.2 Definisi Operasional Variabel	60
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	74
4.2 Usia Responden.....	75
4.3 Pendidikan Terakhir	76
4.4 <i>Outer Loading</i>	79
4.5 <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>	82
4.6 <i>Composite Reliability</i>	83
4.7 <i>Cronbach Alpha</i>	84
4.8 R-Square.....	85
4.9 <i>Path Coefficient</i>	86
4.10 Total Efek.....	87
4.11 Uji Hipotesis Parsial	89
4.12 Uji Hipotesis Simultan	91

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	51
4.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
4.2 Grafik Responden Berdasarkan Usia	75
4.3 Grafik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	76
4.4 <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	77
4.5 <i>Outer Model</i>	78
4.6 <i>Inner Model</i>	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Pra-Riset.....	112
Lampiran II Surat Keterangan Plagiarisme	113
Lampiran III Data Responden Penelitian.....	114
Lampiran IV Kuisioner Penelitian.....	117
Lampiran V Tabulasi Jawaban Responden.....	126
Lampiran VI Pengolahan Data Smart-PLS3.....	133
Lampiran VII T-tabel	136
Lampiran VIII : F-tabel.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah : **Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas Dalam Perspektif Bisnis Syariah.** Adapun istilah – istilah yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan menggunakan istilah literasi keuangan yaitu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) baik konsumen maupun masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹

2. Modal Minimum

Modal minimum atau minimal adalah setoran modal pertama untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek, dimana calon investor akan tertarik melakukan investasi jika modal yang dikeluarkan semakin kecil. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Modal minimal juga bisa

¹ Kusumaningtuti S. Soetino and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (PT. Rajagrafindo Persada, 2018), p. 8.

diartikan sebagai dana yang dibutuhkan oleh manusia dalam memproduksi barang untuk memenuhi keinginan manusia secara langsung.²

3. Risiko Investasi

Risiko dalam investasi adalah kemungkinan bahwa hasil investasi berbeda dari yang diharapkan. Risiko investasi dibagi menjadi dua yaitu Risiko sistematis (*systematic risk*) yang berarti risiko yang bersumber dari pasar, contoh risiko sistematis meliputi peningkatan tingkat bunga (*interest rate risk*), kenaikan inflasi (*purchasing power/inflationary risk*) dan volatilis pasar yang tinggi (*market risk*). Selain itu ada juga risiko nonsistematis (*unsystematic risk*) yaitu risiko spesifik yang bersumber dari perusahaan penerbit sekuritas dan tidak terkait dengan kondisi pasar, contoh risiko nonsistematis meliputi risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko kebangkrutan (*financial/credit risk*) dan risiko tuntutan hukum (*operational risk*).³

4. Minat Berinvestasi

Minat adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap suatu aktivitas, kegiatan atau tindakan, sehingga mereka melakukan aktivitas tersebut dengan keinginan diri sendiri.⁴ Investasi pada konteks bisnis adalah proses pengelolaan dana atau menanamkan dana atau modal dimasa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan

² Nurul Izzati Agestina, dkk “Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, E-JRA Vol. 09 No. 01 (2020).

³ Mahyus Ekananda, *Manajemen Investasi*, ed. by Adi Maulana and Oktaviani (Erlangga, 2019), pp. 62–63.

⁴ Ahmad Qorib, Yoserizal Saragih, and Suwandi, *Pengantar Jurnalistik*, ed. by Guepedia (Guepedia, 2019), p. 58.

dikemudian hari. Dana dikelola dengan cara membeli sekuritas atau aset keuangan yaitu berupa saham, obligasi. Contoh, seorang investor mengalokasikan dana dengan cara membeli sekuritas suatu perusahaan dengan berharap bahwa nilai sekuritas tersebut naik pada saat investor berkenan untuk menjual aset tersebut dimasa mendatang.⁵ Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa minat berinvestasi adalah suatu tindakan yang diminati atau di inginkan oleh seseorang untuk melakukan investasi.

5. Emas

Emas adalah logam mulia yang bersifat lunak dan mudah di tempa yang biasanya menjadi bahan untuk membuat perhiasan atau harta benda berharga. Emas juga merupakan salah satu instrument investasi yang populer dan terpercaya hingga saat ini.⁶

6. Perspektif

Perspektif adalah cara pandang atau cara berpikir seseorang tentang suatu objek.⁷

7. Bisnis Syariah

Bisnis merupakan kegiatan atau aktivitas terorganisir yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan orang, masyarakat atau organisasi dengan cara menciptakan barang atau jasa kemudian menjualnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan serta dapat meningkatkan kualitas hidup pemilik dan masyarakat pada umumnya.⁸

⁵ Nila Firdaus Nuzula and Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: UB Press, 2020), p. 6.

⁶ Hani Nastiti, 'Pengertian Emas, Jenis, Manfaat Dan Cara Membedakan Emas Asli', *Tanamduit*, 2023 <<https://www.tanamduit.com/belajar/emas/pengertian-emas-jenis-dan-manfaatnya>> [accessed 18 February 2023].

⁷ Suyahman, *Pendidikan Dalam Perspektif Global*, ed. by Andriyanto (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), p. 1.

⁸ Raba Nathaniel, *Pengantar Bisnis*, ed. by Funky and Haqi (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), pp. 9–10.

Bisnis syariah merupakan bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan segala bentuk larangan yang diharamkan oleh islam dan menjalankannya sesuai dengan prinsip syariah dengan mengharapkan keberkahan dan keridhoan Allah SWT.⁹

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan judul yang dimaksud adalah penilaian dari para pelaku usaha mikro di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus mengenai tingkat literasi keuangan, pengetahuan tentang modal minimum yang harus dikeluarkan untuk memulai berinvestasi serta pengetahuan tentang risiko yang diperoleh yang tentunya akan mempengaruhi minat mereka untuk memulai berinvestasi emas.

B. Latar Belakang

Usaha mikro merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha mikro sendiri berperan dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Usaha mikro juga disebut sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. Usaha mikro biasanya lebih elastis, fleksibel dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam mengembangkan usahanya. Dengan modal seadanya usaha mikro selalu bersemangat dan antusias untuk mengembangkan usahanya, kecenderungan menangani sendiri proses pengerjaan dari awal hingga akhir proses produksi. Dari mulai pengumpulan bahan baku, produksi hingga pemasaran lebih sering dilakukan oleh seorang saja, sehingga disinilah menjadi kekuatan luar biasa yang sangat mendorong pelaku usaha kecil dan menengah terus bangkit dalam segala

⁹ Eny Latifah, *Pengantar Bisnis Islam*, ed. by Yahya Abdulloh (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020).

musim.¹⁰ Usaha mikro saat ini menjadi salah satu sorotan khusus dari pemerintah dimana mereka mendapatkan berbagai dukungan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2008 yaitu meliputi pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang, dukungan kelembagaan dan masih banyak bantuan lainnya. Saat ini UMKM juga sudah masuk ke ekonomi kreatif baik di bidang kecantikan, makanan, wisata dan lain-lain.¹¹ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang menjelaskan tentang kriteria UMKM di dalam Bab V Pasal 6 UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 yaitu: Usaha Mikro, sebuah usaha bisa dikatakan usaha mikro apabila memiliki aset bersih minimal Rp50juta (diluar asset tanah dan bangunan) dan memiliki keuntungan sebesar Rp.300juta, Usaha Kecil, yaitu usaha yang memiliki penjualan pertahun berkisar Rp. 300juta – Rp.2,5miliar dan kekayaan bersih Rp.50juta-Rp.500juta dan Usaha Menengah, usaha ini memiliki kekayaan diatas Rp.500juta – Rp. 1miliar dengan hasil penjualan pertahun sebesar Rp.2,5miliar – 50miliar. Pada penelitian ini jenis UMKM yang diteliti adalah usaha mikro contohnya seperti toko kelontong, usaha rumahan, pedagang kaki lima.¹² Saat ini jumlah usaha mikro di Indonesia sudah sangat banyak dan memiliki berbagai jenis mulai dari kuliner, kerajinan tangan, toko kelontong dan sebagainya, usaha mikro di Indonesia juga tidak hanya ada di perkotaan saja tetapi sudah banyak sekali usaha mikro yang merambah di pedesaan salah satunya di Kecamatan

¹⁰ Nurmalia Hasanah, Saparuddin Muhtar, and Indah Muliasari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, ed. by Galih and Haqi (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), pp. 6–7.

¹¹ F Faidah, G P Rini, and V I Asri, 'Analisis Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Kudus', *Ekonomi Bisnis*, 21.1 (2020), 1–11 (p. 1) <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/7895%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/viewFile/7895/4174>>.

¹² Vivi Kumala Sari Subroto, 'Pengertian Dan Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang', *Universitas Stekom*, 2022 <<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/pengertian-dan-kriteria-UMKM-Menurut-Undang-Undang/>> [accessed 24 June 2023].

Sumberejo Kabupaten Tanggamus, saat ini di Kecamatan Sumberejo sudah mulai banyak sekali usaha mikro kecil dan menengah dengan berbagai macam jenis usaha mikro . Dibawah ini merupakan tabel jumlah usaha mikro yang ada di Kecamatan Sumberejo :

Tabel 1.1
Data Jumlah Usaha Mikro Kecamatan Sumberejo

No	Desa	Jumlah Usaha Mikro
1	Argomulyo	13 Usaha
2	Argopeni	16 Usaha
3	Dadapan	20 Usaha
4	Kebumen	4 Usaha
5	Margodadi	14 Usaha
6	Margoyoso	12 Usaha
7	Sidomulyo	11 Usaha
8	Sidorejo	9 Usaha
9	Simpang Kanan	10 Usaha
10	Sumber Mulyo	12 Usaha
11	Sumberejo	9 Usaha
12	Tegal Binangun	8 Usaha
13	Wonoharjo	9 Usaha

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sumberejo

Mengingat usaha mikro mampu berperah dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan oleh sebab itu untuk mempertahankan usaha mereka dari perkembangan perekonomian pemilik usaha mikro harus memiliki rencana jangka panjang. Salah satu rencana jangka panjang tersebut bertujuan untuk meningkatkan usaha mereka dan memiliki rencana untuk masa depan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan investasi.¹³ Investasi adalah penanaman sejumlah modal

¹³ Sura Klaudia and others, 'Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Dalam Memilih Jenis Investasi.', *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3.1 (2018), 109–24 (p. 112) <<https://doi.org/10.51289/peta.v3i1.339>>.

dengan harapan memperoleh profit yang diperoleh investor dimasa yang akan datang. Ada berbagai jenis instrument investasi yang bisa dipilih oleh para calon investor terutama para pelaku usaha mikro , salah satu instrumen yang bisa dipilih adalah dengan investasi emas. Emas sendiri merupakan salah satu komoditi investasi tradisional yang sudah ada dari zaman dulu. Emas juga tergolong dalam investasi yang aman karena ketika investasi lainnya mengalami banyak sekali risiko investasi emas masih terbilang aman untuk dilakukan. Selain itu investasi emas adalah salah satu instrument investasi yang melindungi nilai mata uang. Kenaikan harga emas juga dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi. Karena emas adalah salah satu logam mulia yang tidak terkikis dengan inflasi. Tingginya tingkat inflasi pasti akan diikuti dengan naiknya harga emas itu sendiri, oleh karena itu emas bisa digunakan untuk mempertahankan kan asset atau kekayaan seseorang Untuk saat ini investasi emas masih menjadi investasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Berikut ini merupakan tabel jumlah masyarakat di Kecamatan Sumberejo yang berinvestasi emas periode 2020-2022 :

Tabel 1.2
Jumlah Masyarakat Kecamatan Sumberejo yang Berinvestasi
Emas 2020-2022

No	Desa	Jumlah Masyarakat Kecamatan Sumberejo yang Ber Investasi Emas		
		2020	2021	2022
1	Argomulyo	115	100	100
2	Argopeni	120	120	130
3	Dadapan	150	160	180
4	Kebumen	110	100	130
5	Margodadi	200	206	197
6	Margoyoso	150	160	200
7	Sidomulyo	175	175	180
8	Sidorejo	138	139	142

9	Simpang Kanan	125	134	155
10	Sumber Mulyo	170	153	131
11	Sumberejo	134	140	152
12	Tegal Binangun	85	95	110
13	Wonoharjo	115	110	103

Jumlah masyarakat di Kecamatan Sumberejo yang berinvestasi emas setiap tahun nya ada yang mengalami penurunan dan kenaikan itu semua tergantung dengan kebutuhan mereka masing-masing karena berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan banyak dari masyarakat yang berinvestasi emas itu menjual emasnya setiap ada kebutuhan yang harus segera dipenuhi. Selain itu dari tabel tersebut hanya sedikit dari jumlah populasi masyarakat perdusun yang berinvestasi karena dari mereka banyak yang memiliki pemasukan pas-pasan sehingga banyak yang belum melakukan investasi emas. Tetapi untuk saat ini dikalangan masyarakat emas selalu menjadi pilihan masyarakat untuk berinvestasi karena emas sendiri memiliki harga yang stabil dan bahkan sering mengalami kenaikan, untuk saat ini per bulan Februari 2023 harga emas dalam 1gram mencapai Rp 975.000 untuk beli sedangkan untuk jual mencapai Rp 906.000.

Islam juga sudah mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan diakhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin atau *falah*. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangat beresiko karena berhadapan dengan dua kemungkinan yaitu untung dan rugi artinya ada unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan kembalian suatu usaha tidak pasti dan tidak tetap. Oleh sebab itu Islam memberi rambu-rambu atau batasan-batasan tentang investasi yang di perbolehkan dan tidak di perbolehkan untuk dilakukan. Pandangan Islam tentang investasi sangatlah penting dan perlu persiapan, hal ini tersirat dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 yang menyeru kepada orang-orang beriman agar mempersiapkan diri untuk hari esok, salah satu

persiapan itu kalau dilihat dari perspektif ekonomi adalah investasi.¹⁴ QS Al-Hasyr ayat 18 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan¹⁵.

Melihat penjelasan di atas sudah seharusnya seorang muslim mulai mempersiapkan untuk kehidupan masa depan yang lebih sejahtera salah satunya dengan melakukan investasi. Faktor yang mempengaruhi minat investasi salah satunya adalah literasi keuangan. literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi berpotensi dapat memberikan nilai produktifitas yang tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan.¹⁶ Berdasarkan survey Nasional literasi dan inklus keuangan (SNLIK) 2022 menunjukan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, hal ini mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya 38,03%.¹⁷ Dalam hal ini bisa kita lihat bahwa untuk saat ini tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia

¹⁴ Sakinah Sakinah, 'Investasi Dalam Islam', *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1.2 (2015), 248 <<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>>.

¹⁵ 'Qur'an Kemenag In Word'.

¹⁶ Setiawan, p. 7.

¹⁷ OJK, 'Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklus Keuangan Tahun 2022', *OJK*, 2022 <<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklus-Kuangan-Tahun-2022>> [accessed 17 February 2023].

selalu mengalami peningkatan, ini merupakan proses yang baik karena semakin tinggi tingkat literasi masyarakat maka akan semakin lebih baik juga pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

Modal minimum atau minimal merupakan setoran modal pertama untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek, modal minimal juga bisa diartikan sebagai dana yang dibutuhkan oleh manusia dalam memproduksi barang untuk memenuhi keinginan manusia secara langsung. Modal minimum dalam penelitian ini juga digunakan sebagai faktor untuk menentukan minat berinvestasi. Banyak calon investor khususnya pelaku usaha mikro yang beranggapan bahwa modal untuk mulai investasi itu sangatlah besar dan sebagian dari mereka juga masih susah untuk membagi uangnya yang akan digunakan untuk investasi dimana kebanyakan dari mereka masih mempunyai tanggungan masing-masing sehingga masih susah untuk menyisihkan uangnya untuk modal investasi. Dan untuk modal awal investasi emas sendiri bisa dengan cara mengumpulkan sedikit demi sedikit dari hasil usaha mereka kemudian jika sudah terkumpul dan sudah bisa digunakan untuk membeli emas maka bisa langsung dibelikan emas dan memulai untuk berinvestasi, investasi emas juga tidak harus langsung yang berukuran besar tetapi dimulai dari yang ukuran rendah tetapi pasti dan selalu dilaksanakan sehingga nantinya akan menjadi banyak dan dapat digunakan untuk kepentingan dimasa mendatang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi yaitu adanya risiko investasi. Didalam dunia investasi ada dua unsur yang sangat berkesinambungan yaitu keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*), dua unsur ini saling berkaitan satu sama lain, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka semakin tinggi juga risiko yang akan di dapatkan begitupun sebaliknya semakin rendah keuntungan maka semakin rendah juga risiko yang di dapatkan.¹⁸ Dalam ilmu investasi terdapat asumsi bahwa investor adalah makhluk

¹⁸ Klaudia and others.

yang rasional. Investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko. Investor seperti ini tidak akan mau mengambil risiko jika investasi tersebut tidak memberikan harapan return yang layak sebagai kompensasi terhadap risiko yang harus ditanggung investor tersebut.¹⁹

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti melakukan pra survey kepada beberapa pemilik atau pelaku usaha mikro yang berlokasi di Kecamatan Sumberejo. Data tersebut peneliti peroleh berdasarkan pembagian kuisioner secara online kepada pelaku usaha mikro sebanyak 20 orang, yang kemudian mendapatkan hasil bahwa banyak masyarakat atau pelaku usaha mikro yang berminat melakukan investasi karena dengan investasi dapat membantu roda perputaran bisnis mereka tetapi ada beberapa alasan yang membuat mereka masih belum melakukan investasi yaitu. Sebagian dari mereka kurang berminat untuk memulai investasi karena mereka masih bingung untuk membagi atau mengelola uang yang mereka miliki, selain itu mereka juga masih banyak yang mempunyai tanggungan biaya anak sekolah sehingga mereka masih susah membagi sebagian uangnya untuk modal investasi. Sebagian mereka juga masih takut terhadap risiko kehilangan karena untuk saat ini masih banyak sekali kasus pencurian di sekeliling mereka dan juga takut terhadap besar kecilnya risiko kerugian yang akan diperoleh. Dan untuk saat ini emas masih menjadi tren atau salah satu jenis instrument investasi yang banyak di minati atau di gemari di kalangan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus karena investasi emas tergolong investasi yang mudah di jangkau oleh semua kalangan masyarakat sehingga peneliti memilih produk investasi berupa emas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti mengangkat sebuah judul yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi**

¹⁹ Sri Handini and Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), p. 5.

Terhadap Minat Berinvestasi Emas dalam Perspektif Bisnis Syariah dengan studi kasus pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengenali masalah yang diamati. Dalam hal ini peneliti dapat mengambil langkah untuk menentukan lebih banyak masalah atau fenomena baik melalui observasi, penelusuran literatur atau penelitian awal. Identifikasi masalah juga dapat diartikan sebagai proses yang menentukan bagian inti dari sebuah penelitian.²⁰ Berdasarkan latar belakang masalah diatas diperlukan adanya pembatasan masalah karena luasnya masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini di fokuskan pada literasi keuangan, modal minimum, risiko investasi, minat berinvestasi emas dan di fokuskan pada usaha mikro yang berada di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan proses membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan.²¹ Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah dalam penelitian ini hanya di batasi kepada para pelaku Usaha Mikro yang berlokasi di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

²⁰ Bertha Bintari Wahyujati, *Metode Perancangan : Rangkuman Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022), p. 83.

²¹ Mila Sari and others, *Metodologi Penelitian* (Padang, Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), pp. 32–33.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Emas?
2. Apakah Modal Minimum Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Emas?
3. Apakah Risiko Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Emas?
4. Bagaimana Minat Berinvestasi Emas Dalam Perspektif Bisnis Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi emas.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi emas.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi emas.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat berinvestasi emas dalam perspektif bisnis syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan berupa :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memperkaya kajian teoritis dalam bidang manajemen keuangan dalam pemahaman terhadap keuangan pribadi maupun instansi. Serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teori dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi investor terutama para calon investor adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai bagaimana pengaruhnya literasi keuangan, modal minimum dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi emas.
- b. Bagi lembaga keuangan, adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh literasi keuangan, modal minimum dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi emas jika hasil penelitian ini memang berpengaruh maka dapat dijadikan masukan untuk lembaga keuangan yang kemudian dapat memberikan informasi, wawasan ataupun sosialisasi mengenai literasi keuangan, modal minimum dan risiko investasi kepada para calon investor agar mereka mengetahui bahwa literasi keuangan, modal minimum dan risiko investasi itu sangat berpengaruh apabila mereka ingin memulai untuk berinvestasi.
- c. Bagi Pemerintah dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan PT Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan tingkat investor khususnya pada pelaku usaha mikro.
- d. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan yang nantinya pasti akan bermanfaat untuk penulis sendiri dan siapa saja yang akan membaca skripsi ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan **“Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas dalam Perspektif Bisnis Syariah studi pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus”**. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yoiz Shofwa S dalam jurnalnya yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DIPASAR MODAL”**. Penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel berdasarkan pada purposive random sampling. Data dianalisis menggunakan deskripsi kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari penelitian yang dilakukan Yoiz Shofwa ini menyimpulkan bahwa (1). Variable motivasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap variable minat berinvestasi. (2). Variable motivasi secara parsial berpengaruh terhadap variable minat berinvestasi. (3). Variable literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap variable minat berinvestasi.²² Persamaan penelitian ini adalah Variabel X literasi keuangan dan Variabel Y minat berinvestasi. Perbedaan penelitian Yoiz dan penelitian ini terdapat pada Variabel X yaitu motivasi dan studi kasus penelitian Yoiz lebih berfokus ke mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino dan Rizal Agus dalam penelitiannya

²² Yoiz Shofwa, ‘Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)’, *Jpa*, 18.2 (2017), 290–301.

yang berjudul “PENGARUH DIGITALISASI, MOTIVASI DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis uji kualitas data, uji asumsi klasik ,analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi emas PT Pegadaian.²³ Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel literasi keuangan sedangkan perbedaannya terletak pada sampel, beberapa variabel X serta variabel Y yaitu keputusan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Spriyanto dan Siwi Nugraheni ini berjudul *“PENGARUH MEDIA SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, RISIKO, IMBAL HASIL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI SUKUK GENERASI Z DI JAKARTA”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling non- probability sampling dengan jenis purposive sampling dan teknik pengumpulan data kuisioner dengan sekala likert 4 point. Dari penelitian Aliyah dkk mendapatkan kesimpulan bahwa (1) Literasi Keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi generasi z di Jakarta pada produk investasi sukuk. (2) Risiko secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasu generasi Z di Jakarta pada produk investasi sukuk..²⁴ Persamaan dari penelitian ini adalah variable X

²³ Pengaruh Digitalisasi and others, ‘Pengaruh Digitalisasi, Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian’, 2022, 653–62.

²⁴ Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, ‘Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta’, *Islamic Economics Journal*, 7.2 (2021), 161 <<https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>>.

yaitu literasi keuangan, risiko dan variable Y minat berinvestasi, sedangkan perbedaannya adalah variable X yaitu religiusitas dan imbal hasil serta fokus penelitian ini lebih ke para generasi z di Jakarta dan penelitian ini lebih mendominasi pada produk investasi yaitu sukuk.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Raja Fatahilah Khafi dan Deny Yudiantoro dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN *RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH”. Penelitian ini menggunakan teknik survei kuantitatif, dengan sumberdata yang diperoleh secara primer yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Dari penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa secara parsial modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.²⁵ Persamaan dari penelitian ini adalah variabel X yaitu Modal investasi minimal dan variabel Y yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X serta pada objek penelitiannya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN *RETURN* INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL”. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Dari penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

²⁵ Raja Fatahilah Khafi and Deny Yudiantoro, ‘Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah’, *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7.1 (2022), 319 <<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>>.

investasi.²⁶ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel modal minimal dan variabel minat investasi sedangkan perbedaannya terletak pada variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan objek penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Maslichah dan Junaidi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN, PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, *RETURN*, RESIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DIPASAR MODAL”. Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam memperoleh data dan analisisnya menggunakan analisis regresi berganda. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat untuk melakukan investasi di pasar modal.²⁷ Persamaan dari penelitian ini adalah Variabel X yaitu risiko investasi dan variable Y yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sedangkan perbedaannya adalah Variabel X yaitu pengetahuan, pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return* dan motivasi investasi serta penelitian Nuraini lebih fokus ke mahasiswa fakultas ekonomi kota Malang.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Sura Klaudia, Titik Nur Rohmah, Yuwanda Vintia Devi dan Caecellia Ratu Luphita Ayu, yang berjudul “MENAKAR PENGARUH RESIKO, *RETURN*, PEMAHAMAN INVESTASI DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT UMKM MEMILIH JENIS INVESTASI”. Penelitian ini

²⁶ Burhanudin Siti and others, ‘PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MANFAAT INVESTASI , MOTIVASI INVESTASI , MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram), 9.1 (2021).

²⁷ Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, ‘Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)’, *E-Jra* 08, 08.05 (2019), 28–52.

menggunakan metode kuantitatif deskriptis dengan jenis investasi digunakan sebagai variabel moderat. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat memilih jenis investasi.²⁸ Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel risiko dan modal sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan beberapa variabel X.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini meliputi halaman judul, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bab I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji prasarat analisis dan uji hipotesis

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

²⁸ Klaudia and others.

Bab ini berisi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian ini berisi daftar rujukan dan lampiran



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. Manajemen Investasi

Grand Theory merupakan teori utama yang menaungi variabel penelitian. *Grand Theory* ini akan menjadi landasan dalam penyusunan hipotesis dan analisis hasil. *Gran Theory* merupakan dasar lahirnya teori-teori lain dalam berbagai level. Hal itu menunjukkan bentuk teori abstraksi tinggi yang mana pengaturan formal dan susunan dari konsep-konsep lebih penting dibandingkan pengertian terhadap dunia social.²⁹ *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen investasi. Menurut Reilly dan Brown investasi ialah sebagai kesediaan seseorang atau investor untuk mengalokasikan uangnya dalam nilai tertentu dimasa sekarang untuk memperoleh penerimaan dikemudian hari. penerimaan di kemudian hari itu dapat dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor atas komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran dimasa mendatang. Dengan asumsi investor tidak mengambil dananya sebelum jangka waktu investasi berakhir. Maka besarnya penerimaan tersebut merupakan fungsi dari jangka waktu komitmen investor, tingkat inflasi serta ketidakpastian atas penerimaan dimasa depan. Semakin lama jangka waktu komitmen maka akan semakin besar kompensasi yang diterima oleh investor. Adanya peningkatan inflasi dan ketidakpastian lingkungan bisnis mendorong pemberian kompensasi yang lebih besar, sejalan dengan semakin besarnya risiko yang akan di tanggung oleh investor.³⁰

Manajemen investasi berbicara mengenai keputusan investasi, keputusan investasi jangka panjang, terutama

²⁹ Bernadia Linggar Yekti and others, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Dengan Berbagai Paradigma Penelitian* (SCU Knowledge Media, 2021), p. 15.

³⁰ Nuzula and Nurlaily, p. 5.

mengenai sekuritas merupakan bagian dari *capital budgeting*. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya asset yang dikelola oleh perusahaan atau perorangan. Manajemen investasi membantu pemilik modal dalam pengeloaan uangnya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Pengelolaan investasi sendiri melibatkan pengambilan keputusan mengenai perolehan dana, penyimpanan dan pengelolaan asset serta pemanfaatan laba yang optimal.³¹

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan menggunakan istilah literasi keuangan yaitu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) baik konsumen maupun masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³² Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia salah satu contohnya adalah investasi. Dari

³¹ Dayan Hakim and Yoyo Sudaryo, *Manajemen Investasi* (Andi, 2022), pp. 2–5.

³² Setiawan, p. 8.

definisi ini dapat diartikan bahwa masyarakat diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan dan produk serta layanan yang mereka tawarkan, tetapi juga harus bisa mengubah perilaku mereka dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan juga bisa diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengambil sebuah keputusan yang efektif diberbagai konteks keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu atau masyarakat serta untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang kurang, cenderung tanpa sadar akan melakukan kesalahan yang berkaitan dengan keuangan mereka. Masalah ini bukan hal yang sederhana, hal ini sangat membutuhkan kerjasama dari semua pihak dimana setiap orang membutuhkan pengetahuan yang mendasar dan kemampuan analisa yang baik agar terhindar dari kesalahan yang berkaitan dengan keuangan mereka. Pemahaman yang dibutuhkan misalnya risiko, inflasi dan pengelolaan asset secara efektif. Literasi keuangan memiliki manfaat dan tujuan jangka panjang bagi masyarakat yaitu :

- 1) Agar masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 2) Agar masyarakat memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 3) Agar masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
- 4) Agar dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi.

- 5) Agar dapat merubah sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang sangat besar bagi sektor jasa keuangan. Dimana lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.³³ Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yaitu :

- 1) Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) yaitu yang mencakup pengeluaran, pendapatan, asset, hutang, ekuitas dan risiko. Pengetahuan dasar biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola yang dimiliki.
- 2) Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) yaitu akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi dari pendapatan.
- 3) Proteksi (*insurance*). Asuransi yaitu suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, yang bertujuan agar kerugian individu dapat diperkirakan kemudian kerugian yang dapat diramalkan itu sama ratakan oleh mereka yang tergabung.
- 4) Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak.³⁴

³³ Ade Gunawan, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, ed. by Muhammad Arifin (Medan: UMSU PRESS, 2022), pp. 29–33.

³⁴ Christian Herdinata and Fransisca Desiana Pranatasari, *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*, ed. by Dwi Noviantoko, Amry Rasyadany, and Avinda Yuda Wati (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), p. 12.

OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi 4 yaitu :

- 1) *Well literate* yaitu seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
- 2) *Sufficient literate* yaitu seseorang memiliki pengetahuan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate* yaitu seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
- 4) *Not literate* yaitu seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.³⁵

b. Konsep literasi keuangan

- 1) *Knowledge of financial concept*, yaitu seseorang harus memahami konsep dasar tentang uang dan memahami prinsip pengelolaan uang yang sehat dan tanggung jawab keuangan yang baik agar seseorang mampu mengatur keuangan pribadinya secara efektif.
- 2) *Ability to communicate about financial concepts*. Yaitu kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan konsep keuangan dengan menggambarkan kemampuannya dalam memahami konsep dan cara pengaplikasiannya.

³⁵ Fibriyanti S Lakoro and Sukrianto, *Literasi Keuangan UMKM Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Boalemo* (CV Mitra Medika, 2022), pp. 14–15.

- 3) *Aptitude in managing personal finances.* Yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola penghasilan dan kewajibannya. Atau pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya yang berkaitan dengan sumber penghasilan dan pengelolaan kewajibannya. Seperti kemampuan dalam memilih dan menggunakan produk perbankan yang dibutuhkannya, diantaranya seperti pengetahuan tentang bagaimana membuka rekening, bagaimana mengajukan pinjaman, kemampuan untuk membandingkan berbagai penawaran produk investasi dan perbankan untuk merencanakan kebutuhan keuangan dimasa depan.
- 4) *Skill in marketing appropriate financial decisions.* Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan adalah faktor utama dalam literasi keuangan. Tingkat literasi seseorang tidak dapat diukur sampai adanya pengetesan dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan keuangan adalah hal yang paling mendasar dalam manajemen keuangan.
- 5) *Confidence to plan effevtifely for future financial needs.* Membuat perencanaan keuangan yang efektif untuk kebutuhan masa depan adalah hal yang sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk dikembangkan.³⁶

c. Indikator literasi keuangan

- 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki individu untuk nantinya akan digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya. Setiap orang atau individu

³⁶ Gunawan, pp. 33–34.

harus meningkatkan pengetahuan dasar pengelolaan uang mereka karena hal tersebut sangat penting dan nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang akan dibuat atau diambil di masa depan.

2) Pengelolaan kredit

Pengelolaan kredit dikenal sebagai manajemen kredit. Dimana proses tersebut merupakan proses si pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit, yang dimulai sejak diajukan sampai dengan kredit itu dinyatakan selesai atau lunas.

3) Pengelolaan tabungan

Pengelolaan tabungan adalah proses yang membantu pengalokasian dana surplus yang dimiliki dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan dari uang atau asset itu sendiri.

4) Pengelolaan Investasi

Pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh sebuah keuntungan. Akibat dari lemahnya pengetahuan tentang keuangan dapat menimbulkan kesalahan dalam mengambil sebuah keputusan dalam penyimpanan, peminjaman dan investasi.³⁷

d. Literasi keuangan dalam perspektif Islam

Literasi keuangan Islam adalah pengetahuan tentang keuangan Islam yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan Islam menggunakan alat ukur yang berbeda dengan

³⁷ Reni Febrina and others, *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*, ed. by Harini Fajar Ningrum (Bandung, Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2022), pp. 164–65.

literasi keuangan konvensional karena komponen yang digunakan untuk menilai literasi keuangan konvensional tidak menggunakan pengetahuan tentang keuangan Islam. Prinsip dari keuangan syariah meliputi keyakinan pada tuntunan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya *gharar* (ketidakpastian), tidak ada *maysir* (judi) dan berbagai risiko serta pembiayaan didasarkan pada asset riil. Aspek dalam pengukuran literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai keuangan syariah, prinsip keuangan syariah dan produk syariah. Pemahaman dan kebiasaan mengenai dasar-dasar literasi keuangan Islam juga dapat memengaruhi perilaku para pemilik usaha dalam menjalankan usahanya sesuai dengan kaidah ekonomi Islam.³⁸

Al-Quran sudah menjelaskan mengenai pengelolaan uang yaitu pada QS Al-Isra' ayat 26-27:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ أَمْوَالَكَ تَبْذِيرًا ۚ
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ يَكُونُ لِلشَّيْطَانِ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ۚ ٢٧

Artinya : “(26). Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (27). Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.³⁹

Ayat ini disamping berbakti dan menanamkan kasih sayang dan cinta kepada orang tua, hendaklah pula memberikan kepada keluarganya yang karib akan haknya. Karena mereka berhak untuk ditolong. Kaum kerabat atau keluarga terdekat merupakan orang yang mempunyai ikatan darah, terkadang tidaklah sama pintu rezeki yang terbuka diantara

³⁸ Any Eliza, 'Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)', *Valid Jurnal Ilmiah*, 16.1 (2019).

³⁹ 'Qur'an Kemenag In Word', p. Al-Isra' 26-27.

kerabat atau keluarga terdekat sehingga ada yang berlebihan, berkecukupan dan kekurangan. Maka hendaklah yang kekurangan mendapat bantuan dari yang mampu, selain itu juga harus memberikan dan berbagi dengan orang miskin dan anak perjalan. Dalam penggalan kalimat terakhir ayat ini “dan janganlah kamu boros terlalu boros” kata boros memiliki arti “*mubazir* atau *tabziri*.”

QS Al-Isra’ ayat 27 menjelaskan bahwa orang yang boros adalah kawan-kawan dari para setan, teman dekat akan memberikan pengaruh kepada orang yang ditemaninya. Orang yang sudah berkawan dengan setan sudah kehilangan pedoman dan tujuan hidup, sehingga meninggalkan taat kepada Allah dan menggantinya dengan perbuatan maksiat.⁴⁰

3. Modal Minimum

a. Pengertian modal minimum

Modal minimum atau minimal adalah setoran modal pertama untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek, dimana calon investor akan tertarik melakukan investasi jika modal yang dikeluarkan semakin kecil. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Modal minimal juga bisa diartikan sebagai dana yang dibutuhkan oleh manusia dalam memproduksi barang untuk memenuhi keinginan manusia secara langsung.⁴¹ Modal minimum investasi juga dapat diartikan sebagai sejumlah dana yang nantinya akan digunakan untuk memulai berinvestasi atau

⁴⁰ Heru Kreshna Reza and others, *Perilaku Konsumen Edisi 1* (Media Sains Indonesia, 2022), pp. 62–63.

⁴¹ Nurul Izzati Agestina, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar, ‘Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)’, *E-Jra*, 09.02 (2020), 60–68.

menanamkan modalnya disuatu perusahaan melalui pasar modal.

b. Indikator modal minimum

Dalam pengukuran modal minimum memiliki beberapa indikator yaitu :

- 1) Perkiraan dana investasi
- 2) Pandangan seseorang tentang nominal investasi

c. Modal dalam Perspektif Islam

Modal dalam persepektif Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan Syar'i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Modal dalam ekonomi Islam diharuskan untuk terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Karena apabila uang atau modal berhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun apabila uangnya di investasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk apabila ada bisnis yang berjalan maka akan menyerap tenaga kerja. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 279 yang berbunyi :

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ

وَإِنْ تَبُتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ ٢٧٩

Artinya :“ Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”⁴²

“Jika kamu bertaubat”, yakni benar-benar meninggalkan perbuatan riba dengan sisa yang nihil, maka Allah SWT memberikan pilihan dengan mengambil pokok hartanya saja. Maka hal ini tidak akan menganiaya dan tidak pula dianiaya maksudnya

⁴² ‘Qur’an Kemenag In Word’, p. Al-Baqarah 279.

tidak dirugikan dan tidak merugikan. Berbeda dengan Al-Maraghi ketika menafsirkan kalimat selanjutnya yaitu jikalau kalian tidak meninggalkan sisa-sisa riba sebagaimana aku perhatikan kepada kalian, maka ketahuilah oleh kalian sesungguhnya kalian adalah orang-orang yang Allah dan Rosulnya perangi. Ketika kalian keluar dari syariatnya dan tidak merendahkan diri kalian kepada hokum-hukum yang telah ditetapkan dan kalian membuang apa-apa yang datang dari rosul kalian. Dan ini adalah simbol yang menunjukkan bahwa sesungguhnya kalian telah mnghilangkan ketundukan kepada syariat Allah dan kalian telah melanggar hokum-hukumnya dan Allah memerangi kalian dengan murka dan adzabnya bagi orang-orang yang memakan riba.⁴³

Ayat ini menjelaskan bahwa meneruskan hidup dengan riba setelah menjadi orang Islam, berarti memaklumkan perang kepada Allah SWT dan Rosul. Dengan ancaman yang keras dapat dipahami bahwa seluruh harta yang diperibakan itu, dapat dipahami bahwa seluruh harta yang dipinjamkan atau bunga dari harta itu semuanya menjadi harta yang haram, selanjutannya ialah bahwa daulah Islamiyah berhak merampas seluruh harta itu baik modal pokok maupun bunganya.

Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan yang jelas dan terarah antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang akan dilakukan harus memenuhi ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur dalam syariah muamalat. Dengan demikian adanya pengembangan modal usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam diharapkan akan

⁴³ Arif Imam Mauliddin and others, *Tafsir Dan Hadist Ekonomi Syariah*, ed. by Nurul Arifin (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022), pp. 131–32.

terciptanya kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan produksi.⁴⁴

4. Risiko Investasi

a. Pengertian risiko investasi

Risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Ada pengertian risiko menurut para ahli yaitu menurut Arthur Williams dan Richard, MH menyatakan risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu. Menurut Herman Darmawi risiko adalah penyebaran atau penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan. Dan menurut A Abas Salim risiko adalah ketidaktentuan atau *uncertainty* yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian atau *loss*. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa risiko adalah kejadian-kejadian yang berpotensi untuk terjadi yang mungkin dapat menimbulkan kerugian, adanya penyimpangan, terjadi sesuatu yang tidak diinginkan atau terjadi sesuatu yang tidak diharapkan.⁴⁵ Risiko dalam investasi adalah kemungkinan bahwa hasil investasi berbeda dari apa yang diharapkan oleh investor.

b. Jenis-jenis risiko

1) Risiko sistematis

Risiko sistematis adalah risiko yang berasal dari pasar. Risiko sistematis secara umum pasti akan terjadi sehingga perubahan kondisi pasar akan mempengaruhi secara langsung variabilitas imbal hasil setiap sekuritas yang ada di pasar.

⁴⁴ Astrin Doloksaribu and others, 'Konsep Uang Dan Modal Dalam Islam', *Academia* <https://www.academia.edu/44529879/KONSEP_MODAL_DALAM_ISLAM> [accessed 4 March 2023].

⁴⁵ Reni Maralis and Aris Triyono, *Manajemen Risiko*, ed. by Puspa Dewi (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), pp. 4–5.

Risiko sistematis juga biasa disebut sebagai *undiversified risk* atau *market risk*. Dapat disimpulkan bahwa risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihindari dan tidak dapat ditekan dengan diversifikasi melalui pendekatan portofolio. Contoh dari risiko sistematis yaitu peningkatan tingkat bunga (*interest rate risk*), kenaikan inflasi (*purchasing powerinflationary*) dan volatilas pasar yang tinggi (*market risk*). Risiko sistematis memiliki beberapa jenis yaitu :

- a) Risiko pasar (*market risk*) yaitu risiko yang muncul sebagai akibat perubahan dari kondisi ekonomi makro seperti terjadi resesi keuangan, resesi ekonomi, perubahan tren perdagangan, gejolak politik, bencana alam dan lain-lain yang dapat menghadirkan ketidak percayaan dalam dunia usaha. Kondisi ini dapat mempengaruhi pasar modal secara menyeluruh sebagai contoh terjadinya penurunan harga BEI pada saat terjadi krisis ekonomi dan peralihan kepemimpinan politik di Indonesia tahun 1998-1999.
- b) Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*) yaitu risiko yang saling berhubungan dengan imbal hasil investor. Kenaikan tingkat bunga dipasar uang akan menyebabkan penurunan imbal hasil, sebaliknya apabila tingkat bunga menurun maka tingkat imbal hasil dipasar uang akan menurun dan imbal hasil dipasar modal akan meningkat.
- c) Risiko nilai tukar atau kurs (*exchange rate risk*) yaitu risiko yang terjadi karena adanya perubahan nilai tukar. Secara spesifik risiko ini berhubungan dengan risiko tingkat inflasi, risiko tingkat bunga dan risiko pembiayaan perusahaan.

d) Risiko inflasi (*inflation risk*) yaitu risiko yang disebabkan adanya kecenderungan peningkatan harga barang yang mengakibatkan terjadinya penurunan nilai uang. Dampak dari risiko ini adalah turunnya daya beli uang dan masyarakat terhadap sejumlah barang dan jasa termasuk sekuritas. Risiko inflasi juga cenderung akan mendorong munculnya risiko tingkat bunga dan risiko pasar.

2) Risiko non sistematis

Risiko non sistematis adalah risiko spesifik yang bersumber dari perusahaan penerbit sekuritas dan tidak ada kaitannya dengan kondisi pasar. Risiko nonsistematis ini sering disebut sebagai *diversified risk*. Risiko ini muncul karena kondisi yang terjadi pada emiten dan mampu mempengaruhi imbal hasil sekuritas. Risiko ini dapat ditekan atau dibatasi dengan menggunakan pendekatan portofolio yaitu dengan mendiversifikasikan investasi. Contoh dari risiko ini meliputi : risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko kebangkrutan (*financial/credit risk*) dan risiko tuntutan hukum (*operational risk*). Risiko nonsistematis memiliki beberapa jenis yaitu :

- a) Risiko bisnis (*business risk*) yaitu risiko yang timbul secara khusus atau spesifik dari perusahaan penerbit emiten yang berhubungan dengan karakteristik sektor unit bisnis itu sendiri.
- b) Risiko likuiditas (*liquidity risk*) risiko ini berhubungan dengan kemampuan sekuritas yang diterbitkan dapat diuangkan atau dapat segera dipertukarkan dengan mudah dengan sejumlah sekuritas lain dipasar modal tanpa harus membayar biaya transaksi yang mahal. Misalnya seperti ketika semakin cepat saham

itu diniagakan maka risiko investasi dapat segera di tekan karena saham yang bersangkutan likuid, begitupun sebaliknya.

- c) Risiko pembiayaan (*financial risk*) yaitu risiko yang disebabkan oleh mekanisme pembiayaan perusahaan dalam operasinya. Risiko ini mengukur seberapa besar ketergantungan emiten pada penggunaan utang terhadap modal itu sendiri. Semakin besar utang emiten beroperasi maka semakin tinggi tingkat risiko yang akan diperoleh perusahaan.
- d) Risiko Negara (*country/sovereign risk*) risiko ini berhubungan dengan ketidakmampuan atau ketidakinginan suatu Negara menyelesaikan kewajibannya. Yang disebabkan oleh karena adanya gangguan perekonomian, kebijakan politik atau kondisi politik yang tidak stabil. Secara langsung variabilitas imbal hasil dan risiko akan sangat berpengaruh terhadap risiko investasi sehingga investor cenderung melakukan investasi pada Negara yang tidak termasuk kedalam daftar Negara yang ber resiko tinggi.⁴⁶

c. Faktor yang mempengaruhi timbulnya risiko investasi

- 1) Jika terjadi kenaikan maka tingkat risiko bunga juga mengalami kenaikan
- 2) Jika terjadi inflasi maka akan menyebabkan risiko daya beli
- 3) Risiko industry, munculnya saingan produk homogeny

⁴⁶ Ekananda, pp. 62–64.

- 4) Terjadinya tren pasar yang tidak menentu yakni turun atau naik yang menyebabkan risiko pasar *bear* dan *bull*
- 5) Risiko konversi, keharusan penukaran atau aktiva
- 6) Terjadinya risiko politik baik nasional maupun internasional

d. Indikator risiko investasi

Risiko investasi memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan dalam proses pengukuran yaitu

- 1) Adanya risiko tertentu
- 2) Memiliki risiko yang tinggi
- 3) Mengalami kerugian
- 4) Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan
- 5) Keputusan investasi berisiko
- 6) Pemikiran bahwa adanya risiko.⁴⁷

e. Risiko dalam perspektif Islam

Dalam Islam seperangkat bukti yang terkait dengan asal-usul risiko dapat diidentifikasi dari perintah Allah dalam QS Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ . وَأَحْسِنُوا .
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya : “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.⁴⁸

Keluarkan harta mu untuk usaha-usaha membela agama. Belilah persenjataan dan segala keperluan peperangan sebagaimana yang dimiliki musuh, jika tidak mampu membeli supaya kamu bisa memperoleh kemenangan. Janganlah kamu

⁴⁷ Aini, Maslichah, and Junaidi.

⁴⁸ ‘Qur’an Kemenag In Word’, p. Al-Baqarah 195.

membiarkan dirimu terjerumus kedalam kancah kebinasaan. Jika kamu keberatan mengeluarkan sebagian harta mu di jalan Allah untuk mengukuhkan agamanya, padahal kamu memiliki kesanggupan untuk mengeluarkan harta atau perbekalan yang lain berarti kamu membinasakan diri sendiri.

Para musyrikin senantiasa memata-matai orang-orang mukmin. Jumlah orang musyrik cukup besar. Seandainya orang-orang mukmin tidak mau menyiapkan diri untuk berjihad di jalan Allah dan membulatkan tekad untuk meraih kejayaan, tentulah dengan mudah kaum musyrikin akan menghancurkanmu. Abu Daud, At-Turmuzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim dan lain-lain meriwayatkan dari Abu Ayyub Al-Anshari yang mengatakan “Ayat ini diturunkan berkaitan dengan jamaah Anshar. Ketika Allah telah memuliakan Islam dan menolong Rosul-Nya, diantara kami ada yang membisikkan ke telinga jamaah Anshar bahwa harta-harta kita telah habis, sedangkan Allah telah memuliakan Islam dan telah memperbanyak jumlah penolongnya, apakah tidak baik kita berusaha untuk mengembalikan harta-harta yang telah habis?” Maka, Allah menurunkan ayat ini kepada Nabi yang isinya membantah kami yaitu : “Nafkahkanlah (sebagaimana hartamu) di jalan Allah dan janganlah mencampakkan dirimu kedalam kebinasaan”. Yang menyebabkan kebinasaan sebenarnya adalah tidak mau mengeluarkan harta di jalan Allah SWT. Perbaikilah segala amalanmu, jangan membiarkan amalan-amalanmu tidak sempurna. Dalam kaitan ini *ber-tathawwu*’ lah dengan mengeluarkan harta di jalan Allah untuk mendakwahkan agama.⁴⁹

Dari ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa dia tidak membiarkan kita menceburkan diri kedalam kehancuran. Dengan kata lain Allah memerintahkan kita untuk memikirkan segala sesuatu (khususnya kemungkinan buruk) yang akan terjadi ketika melakukan suatu pekerjaan dan bagaimana cara

⁴⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid I* (Cakrawala Publishing), p. 204.

menghindari kemungkinan buruk tersebut agar kita tidak terjermus dalam kehancuran. Arti kehancuran disini sangat dekat dengan deskripsi *khatr* yaitu paparan kerusakan. Dengan catatan bahwa risiko telah tercatat dalam Al-Quran melalui perintah Allah yang berarti hasil yang buruk. Hal ini terbukti dapat menjawab persoalan apakah suatu risiko membawa akibat yang baik atau yang buruk.dalam konteks risiko tertentu jika suatu produk atau jasa terkena kerusakan dan tidak dikelola dengan baik maka akan menghadapi kehancuran atau akan mendapatkan sebuah risiko. Dari pembahasan ini terbukti bahwa QS Al-Baqarah ayat 195 terbukti menggambarkan risiko sebagai hasil yang tidak menguntungkan.⁵⁰

5. Minat Berinvestasi

a. Pengertian minat berinvestasi

Minat adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap suatu aktivitas, kegiatan atau tindakan, sehingga mereka melakukan aktivitas tersebut dengan keinginan diri sendiri.⁵¹ Sedangkan investasi adalah komitmen sejumlah uang atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat dimana depan. Dalam tataran praktik investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternative asset baik yang tergolong dalam asset rill contohnya seperti tanah, emas, properti ataupun asset yang berbentuk finansial seperti surat berharga, obligasi ataupun reksadana. Bagi investor yang lebih berani dalam mengambil risiko biasanya aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada asset-aset finansial yang lebih beresiko lainnya yang lebih kompleks seperti *warrants*, *options* dan *futures* maupun ekuitas

⁵⁰ Darmawan, *Manajemen Risiko Keuangan Syariah*, ed. by Tarmizi (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022), pp. 76–77.

⁵¹ Qorib, Saragih, and Suwandi.

internasional. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengorbanan sejumlah nilai tertentu pada saat ini untuk memperoleh nilai (pengembalian) dimasa mendatang yang tentunya dengan harapan lebih besar dari nilai saat ini. Jadi minat berinvestasi bisa dikatakan sebagai ketertarikan seseorang atau individu dalam mengambil tindakan atau kegiatan berupa pengorbanan sejumlah nilai tertentu atau penanaman uang yang mereka miliki dimasa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa depan.

b. Tujuan investasi

Secara sederhana tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang dikemudian hari. Sedangkan tujuan investasi secara lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan yang diperoleh dimasa mendatang.

Secara lebih khusus ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih membaik dimasa mendatang. Seseorang yang bijaksana akan selalu berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapan yang sekarang agar tidak berkurang dimasa mendatang. Mengurangi dampak inflasi. Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

Seseorang yang ingin berinvestasi bisa mendapatkan sumber dana dari uang (sumber daya) yang mereka miliki saat ini, ketika seseorang

mempunyai sejumlah uang kemungkinan besar dia akan berpikir untuk menggunakan uang yang dimilikinya untuk tujuan konsumsi, berjaga-jaga maupun untuk ditabung atau diinvestasikan. Dengan demikian apabila seseorang mempunyai sisa uang setelah ia gunakan untuk konsumsi atau kebutuhan lain dan masih memiliki dana lebih untuk ditabung, dari dana yang ditabung itu apabila di investasikan akan memberikan harapan meningkatnya kemampuan konsumsi seorang investor dimasa mendatang. Dari hal ini yang diperoleh dari tujuan investasi adalah meningkatnya kesejahteraan investor dimasa depan.

c. Dasar keputusan investasi

1) *Return*

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut dengan *risk*. Dalam pandangan atau konteks manajemen investasi ada perbedaan antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan adalah tingkat *return* yang diantisipasi atau diharapkan oleh investor dimasa depan, sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual adalah tingkat *return* yang benar-benar terjadi atau diperoleh investor.

Antara tingkat *return* yang diharapkan dengan *return* yang di peroleh investor dari hasil investasinya mungkin saja berbeda, dan perbedaan itu merupakan sebuah risiko yang harus diambil dan diterima oleh para investor itu sendiri. Dengan demikian dalam berinvestasi disamping memperhatikan *return* seorang investor juga harus memperhatikan tingkat risiko suatu investasi.

2) Risiko

Risiko bisa dikatakan sebagai adanya perbedaan antara *retur* aktual dengan *return* yang diharapkan. Dalam dunia ekonomi pada umumnya dan pada khususnya dunia investasi terdapat asumsi bahwa investor adalah makhluk yang rasional. Investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko. Investor yang mempunyai sikap enggan terhadap risiko seperti ini disebut dengan *risk-averse investory*. Investor seperti ini tidak akan mau mengambil risiko investasi apabila investasi tersebut tidak memberi harapan *return* yang layak sebagai kompensasi terhadap risiko yang harus ditanggung oleh investor itu sendiri.

Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada prefensi investor itu sendiri. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi dengan diikuti oleh harapan tingkat *return* yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi tentunya tidak akan bisa mengharapakan tingkat *return* yang terlalu tinggi.

3) Hubungan tingkat risiko dan *retun* yang diharapkan

Hubungan antara tingkat risiko dan *return* yang diharapkan oleh para investor adalah bahwa risiko dan *return* yang diharapkan mempunyai hubungan yang searah. Artinya semakin tinggi risiko suatu asset, semakin tinggi pula tingkat *return* yang diharapkan dari asset tersebut, begitupun sebaliknya.⁵²

⁵² Rico Nur Ilham and others, *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*, ed. by Naufal Bachri and Erlina (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), pp. 18–29.

d. Indikator minat berinvestasi

Minat seseorang atau individu dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

- 1) Ketertarikan (*interest*). Yaitu pemusatan perhatian serta perasaan senang seseorang dengan menunjukkan adanya ketertarikan pada sesuatu.
- 2) Keinginan (*desire*). Yaitu seseorang yang memiliki keinginan akan ditunjukkan dengan munculnya suatu dorongan ingin memiliki sesuatu.
- 3) Keyakinan (*conviction*). Yaitu seseorang yang sudah memiliki keyakinan akan menunjukkan sikap atau perasaan percaya pada kualitas, daya guna serta keuntungan dari sesuatu yang akan diambil.⁵³

e. Investasi dalam perpektif Islam

Islam menyebut investasi dengan *mudharabah* yaitu menyerahkan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan presentase keuntungan. Dapat dimaknai juga bahwa investasi sendiri merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk menabung. Investasi apapun didalam Islam mewajibkan bahwa kerugian dan keuntungan menjadi tanggung jawab dan hak kedua belah pihak sesuai dengan akad yang sudah diucapkan. Dengan demikian selama investasi dapat memberikan manfaat disertai tanggung jawab dari kedua belah pihak maka pelaksanaannya dibenarkan menurut Islam. Untuk investasi Islam hanya memiliki produk atau instrument yang sedikit yaitu meliputi saham, reksadana, emas dan obligasi. Didalam Islam

⁵³ Fitriyatun Rodiyah, 'Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah', *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2019), 17–37 <<https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>>.

investasi bisa dikatakan sah apabila memenuhi 3 syarat yaitu :

- 1) Pelaku (investor), pihak yang dimaksud disini adalah investor dan pengelola modal. Dimana kedua belah pihak harus dalam keadaan *baliqh* atau *mumayyiz* (sudah dapat membedakan yang baik/buruk atau najis/suci dan mengerti hitungan harga), *Al-'Aqid* (penjual dan pembeli) harus orang yang merdeka dan berakal (tidak gila).
- 2) Akad perjanjian. Dalam melakukan akad kedua belah pihak harus sama-sama dalam keadaan sadar dan tidak dalam pengaruh paksaan karena akad adalah hal yang paling utama dan terjadinya bisnis atau kerjasama.
- 3) Objek transaksi. Objek transaksi ini meliputi 3 aspek yaitu modal, usaha dan keuntungan.

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta pada saat ini berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkan merupakan hal yang sudah dianjurkan dalam Al-Qur'an yang dijelaskan pada QS An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya :”Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).”⁵⁴

Kata “lemah” dalam tafsir jalalain, dimaknai dengan nasib anak yatim yang masih kecil dan dikhawatirkan kehidupannya terlantar karena ditinggalkan oleh orang tua nya, hal ini juga sejalan dengan pendapat Quraish Shihab bahwa hendaklah orang tua merasa khawatir apabila meninggalkan anak yatim yang lemah, sehingga akan didzalimi oleh

⁵⁴ ‘Qur’an Kemenag In Word’, p. An-Nisa 9.

orang lain. Adapun menurut Ibnu Katsir sebab turunnya ayat tersebut sebagaimana Ali Ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa ayat ini berkenaan dengan seorang lelaki yang sedang menjelang ajalnya lalu terdengar oleh seorang lelaki bahwa dia mengucapkan suatu wasiat yang menimbulkan mudharat terhadap ahli warisnya. Maka Allah SWT memerintahkan kepada orang yang mendengar wasiat itu, hendaknya ia bertakwa kepada Allah, membimbing si sakit, serta meluruskannya kejalan yang benar dan hendaknya si sakit memandang kepada keadaan ahli warisnya. Sebagaimana diwajibkan baginya berbuat sesuatu untuk ahli warisnya, dikhawatirkan mereka akan terluna-luna.

Dari penjelasan para ulama maka kata “lemah” dapat dimaknai secara sempit lebih kepada aspek materi, adapun makna secara luas yaitu mencakup segala aspek yang dibutuhkan manusia untuk dapat menjalani kehidupannya di dunia. Bagi para nabi dan rosul sebagai manusia pilihan yang dikhawatirkan dari anak cucunya justru lebih pada aspek *tauhidullah* dan *ubudiyah*, dibandingkan dengan aspek duniawi.⁵⁵

Ayat diatas dengan tegas memerintahkan kepada manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik lemah moril maupun materil. Secara tersirat ayat tersebut memerintahkan kepada umat manusia untuk meningkatkan kehidupan ekonomi melalui investasi jangka panjang. Yang nantinya investasi ini dapat di diwariskan kepada keturunannya untuk mencukupi kebutuhannya sampai mereka layak untuk berusaha dan mencukupi hidupnya sendiri atau secara mandiri.⁵⁶

QS Al-Hasyr ayat 18 juga menjelaskan agar para umatnya dapat mempersiapkan diri untuk hari

⁵⁵ Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny and Chandrawaty, *Pesan Cinta Untuk Anakku*, ed. by Siti Anisah (Jawa Barat: EDU Publisher, 2022), pp. 45–47.

⁵⁶ Elif Pardiansyah, ‘Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam ; Pendekatan Teoritis Dan Empiris’, *Economica; Jurnal Ekonomi Islam*, 8 No 2 (2017), 37.

esok salah satunya dengan melakukan investasi, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.⁵⁷

Iman adalah kepercayaan. Takwa adalah pemeliharaan hubungan dengan Allah, oleh sebab itu iman atau percaya saja belum lah cukup. Maka disamping seruan kepada orang beriman diperingatkan juga agar mereka takwa kepada Allah. “apalah yang telah diperbuatnya untuk hari esok”, hari esok adalah hari kiamat. Hidup tidak hanya di dunia saja, dunia hanya semata-mata untuk menanam benih yang hasilnya akan di petik ketika di akhirat, maka renungkanlah tiap diri apa yang akan diamalkan terlebih dahulu untuk di petik di akhirat kelak.⁵⁸ Dalam Tafsir as-Sa’di, Syekh Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di mengatakan, bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk menunaikan konsekuensi iman yaitu dengan bertaqwa kepada Allah SWT.⁵⁹ Dalam ayat ini sudah jelas bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk tidak melakukan investasi dunia saja tetapi juga memerintahkan umatnya untuk melakukan investasi akhirat.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa ayat tersebut mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam islam semua jenis kegiatan apabila diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat seperti halnya kegiatan investasi.

⁵⁷ ‘Qur’an Kemenag In Word’, p. Al-Hasyr 18.

⁵⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 9* (Depok: Gema Insani, 2020), p. 54.

⁵⁹ Andi Muhammad, ‘Tafsir Surat Al-Hasyr Ayat 18: Siapkan Bekal Untuk Hari Akhir’, *Langit7*, 2022 <<https://langit7.id/read/21980/1/tafsir-surat-alhasyr-ayat-18-siapkan-bekal-untuk-hari-akhir>> [accessed 25 June 2023].

6. Emas

a. Pengertian emas

Emas adalah logam mulia yang bersifat lunak dan mudah di tempa yang biasanya menjadi bahan untuk membuat perhiasan atau harta benda berharga. Emas juga merupakan salah satu instrument investasi yang populer dan terpercaya hingga saat ini.⁶⁰ Emas adalah salah satu instrument investasi yang diperbolehkan dalam islam. Emas juga hingga saat ini masih menjadi pilihan terbanyak dan juga masih menjadi trend tersendiri untuk berinvestasi meskipun saat ini sudah banyak sekali instrument investasi yang bisa dipilih dan jauh lebih mudah untuk di akses lewat ponsel tetapi banyak masyarakat yang lebih memilih berinvestasi emas karena emas memiliki nilai ekonomi yang *profitable* karena dapat dijadikan investasi yang berprospek. Yang membuat emas bernilai tinggi adalah kemampuan emas atas daya beli terkini. Emas juga mampu beradaptasi terhadap nilai investasi yang terus membuat harga barang dan jasa semakin mahal. Salah satu faktor yang menyebabkan nilai emas relative mengalami kenaikan adalah karena keterbatasan jumlah dimana emas termasuk kedalam bahan tambang (sumberdaya alam yang tidak dapat diperbarui). Kelebihan lainnya emas tidak terikat oleh sistem bunga. Emas juga memiliki keuntungan *value density* yaitu mudah disimpan dan mudah untuk dibawa kemana-mana.⁶¹

b. Keuntungan dari investasi emas dan faktor keputusan untuk berinvestasi emas

- 1) Mudah dicairkan. Tidak seperti investasi lain, investasi emas adalah salah satu investasi yang

⁶⁰ Nastiti.

⁶¹ Sholeh Dipraja, *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede?* (Jakarta Selatan: PT Tangga Pustaka, 2011), pp. 11–12.

- mudah untuk dicairkan baik yang dilakukan secara digital maupun konvensional
- 2) Mudah dijual kembali. Investasi emas mudah untuk dijual kembali karena dipasaran banyak sekali tempat untuk penjualan emas baik batangan maupu kepingan penjualan emas juga bisa dilakukan ke bank, pegadaian maupun antam
 - 3) Tidak mengalami perubahan kualitas. Emas fisik tidak akan mengalami penurunan kualitas. Hal yang akan berubah dari emas hanyalah harga jual beli yang bisa mengalami kenaikan dan penurunan tetapi perubahan itu tidak akan terlalu jauh.
 - 4) Risiko rendah. Karena tidak ada perubahan pada kualitas fisik. Tantu saja risiko kerugian dari investasi emas juga sangat rendah. untuk menghindari risiko hal yang perlu untuk dilakukan hanya dengan mencoba menjual emas di hari yang tepat yaitu ketika harga jual emas sedang mengalami kenaikan
 - 5) Modal minim. Melalui tabungan digital emas hanya dengan saldo dibawah Rp 100.000 calon investor sudah bisa memiliki emas. Bahkan tidak harus mencapai total untuk harga 1 gram emas, saldo tabungan sudah bisa dijual sesuai dengan harga jual-beli emas yang sudah ditentukan.⁶²

7. Usaha Mikro

a. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro, sebuah usaha bisa dikatakan usaha mikro apabila memiliki asset bersih minimal Rp50juta (diluar asset tanah dan bangunan) dan memiliki

⁶² Azfar Muhammad, 'Sudah Tau Apa Itu Investasi Tabungan Emas Syariah? Simak Yuk Penjelasannya', *IDX Channel.Com*, 2021 <<https://www.idxchannel.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.idxchannel.com/amp/syariah/sudah-tahu-apa-itu-investasi-tabungan-emas-syariah-simak-yuk-penjelasannya?>> [accessed 3 March 2023].

keuntungan sebesar Rp.300juta, contohnya toko kelontong, usaha rumahan dan pedagang kaki lima

Usaha mikro adalah pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha mikro mampu berperan untuk menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan.

Usaha mikro disebut sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. Usaha mikro biasanya lebih elastif, fleksibel dan adaptif sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang menjelaskan tentang kriteria UMKM di dalam Bab V Pasal 6 UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 yaitu:

- 1) Usaha Mikro, sebuah usaha bisa dikatakan usaha mikro apabila memiliki asset bersih minimal Rp50juta (diluar asset tanah dan bangunan) dan memiliki keuntungan sebesar Rp.300juta, contohnya toko kelontong, usaha rumahan dan pedagang kaki lima
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha yang memiliki penjualan pertahun berkisar Rp. 300juta – Rp.2,5miliar dan kekayaan bersih Rp.50juta-Rp.500juta, contohnya usaha dropship atau toko online
- 3) Usaha Menengah, usaha ini memiliki kekayaan diatas Rp.500juta – Rp. 1miliar dengan hasil penjualan pertahun sebesar Rp.2,5miliar – 50miliar. Contohnya bisnis agribisnis, bisnis otomotif dll.

b. Karakteristik Usaha Mikro

- 1) Umumnya sektor usaha kecil dan menengah memulai usahanya dengan modal sedikit dan keterampilan yang kurang dari pendiri atau pemiliknya.
- 2) Terbatasnya sumber-sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kelancaran usahanya, seperti dari kredit pemasok (*supplier*) dan pinjaman bank atau dari bank yang ingin melayani pengusaha kecil dan menengah.
- 3) Kemampuan memperoleh pinjaman kredit perbankan relative rendah. penyebabnya karena kekurangmampuan untuk menyediakan jaminan, pembukuan dan lain-lain.
- 4) Banyak dari pelaku ekonomi UMKM belum mengerti pencatatan atau akuntansi
- 5) Umumnya sektor UMKM kurang mampu membina hubungan dengan perbankan.

c. Peran Usaha Mikro di Indonesia

Usaha mikro di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian Nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan usaha mikro di bidang ekonomi, social dan politik maka saat ini perkembangan usaha mikro di beri perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia. Usaha mikro mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi Nasional. Usaha mikro juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Usaha mikro diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya Nasional termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Usaha mikro juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor industry,

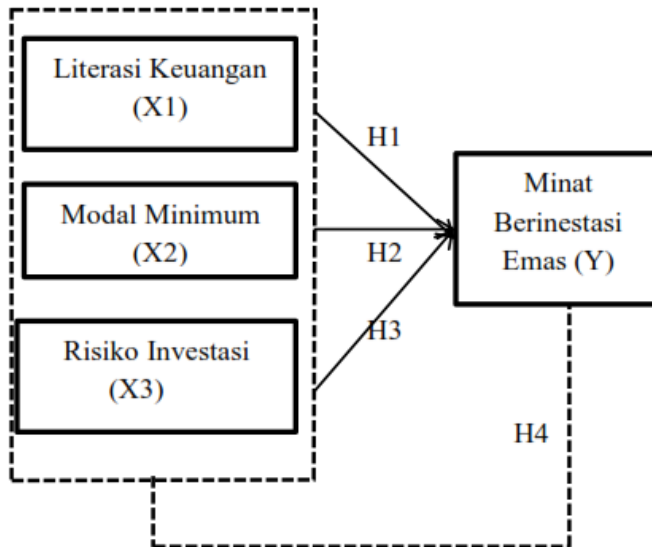
perdagangan dan transportasi. Peran dalam bidang social usaha mikro juga mampu memberikan manfaat social berupa mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di Negara berkembang seperti Indonesia. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah tetapi juga bagi konsumen perkotaan yang berdaya beli tinggi. Tujuan social dari usaha mikro sendiri adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.⁶³

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah sebuah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah pustaka. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Kerangka berpikir dapat disajikan dengan bentuk bagan yang menunjukan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti.⁶⁴ Dalam penelitian ini diketahui ada tiga variable independen dan satu variable dependen. Tiga variable independen adalah literasi keuangan (X1), modal minimum (X2) dan risiko investasi (X3), sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi (Y). Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

⁶³ Hasanah, Muhtar, and Muliasari, pp. 6–10.

⁶⁴ Dominkus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Kasdin Sihotang (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), p. 92.



Gambar 2.1 kerangka berpikir
Sumber : Data diolah oleh penulis.

Keterangan :

.....➔ : Pengaruh Parsial

————➔ : Pengaruh Simultan

1. Variabel independen (X1) yaitu Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (Y) yaitu Minat Berinvestasi Emas, membentuk hipotesis 1 (H_1)
2. Variabel independen (X2) yaitu Modal Minimum berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (Y) yaitu Minat Berinvestasi Emas, membentuk hipotesis 2 (H_2)
3. Variabel independen (X3) yaitu Risiko Investasi berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (Y) yaitu Minat Berinvestasi Emas, membentuk hipotesis 3 (H_3)

4. Variabel independen (X) yaitu literasi keuangan, modal minimum dan risiko investasi berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat berinvestasi emas dalam perspektif bisnis syariah, membentuk hipotesis 4 (H_4)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan maka peneliti ingin memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, Literasi keuangan sebagai variabel (X_1), Modal minimum sebagai variabel (X_2), dan Risiko investasi sebagai variabel (X_3). Dengan minat berinvestasi emas sebagai variabel (Y). Dalam hal ini variabel Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi yang akan diuji apakah berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Emas dalam Perspektif Bisnis Islam dengan teknik pengolahan data kuantitatif yang akan diuji menggunakan aplikasi Smart PLS3.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya karena sifatnya masih sementara.⁶⁵ Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia salah satu contohnya adalah investasi. Tingkat literasi keuangan dapat -mendorong seseorang atau masyarakat untuk berinvestasi. Seperti halnya penelitian yang dilakukan

⁶⁵ Dominkus Dolet Unaradjan, p. 93.

oleh Yoiz Shofwa S ini berjudul “Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dipasar Modal” menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap variable minat berinvestasi.⁶⁶ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki yang berjudul “ Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah purwokerto tahun 2016 dan 2017.⁶⁷ Maka hipotesis yang di ajukan oleh peneliti adalah :

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas

2. Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Emas.

Modal minimum atau modal minimal adalah setoran modal pertama untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan yang memperkuat minat seseorang dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan utama karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Khususnya para mahasiswa sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pasti akan berfikir mengenai modal awal yang harus dikeluarkan untuk berinvestasi di

⁶⁶ Shofwa.

⁶⁷ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, ‘Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8.2 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>>.

pasar modal mengingat banyak mahasiswa yang belum memiliki penghasilan sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Raja Fatahilah Khafi dan Deny Yudiantoro dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” menyatakan bahwa secara parsial modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.⁶⁸ Maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

H₂ ; Modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas.

3. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas

Risiko adalah kejadian-kejadian yang berpotensi untuk terjadi yang mungkin dapat menimbulkan kerugian, adanya penyimpangan, terjadi sesuatu yang tidak diinginkan atau terjadi sesuatu yang tidak diharapkan.⁶⁹ Risiko dalam investasi adalah kemungkinan bahwa hasil investasi berbeda dari apa yang diharapkan oleh investor. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Maslichah dan Junaidi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat untuk melakukan investasi di pasar modal⁷⁰ Maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

H₃ : Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas

⁶⁸ Khafi and Yudiantoro.

⁶⁹ Maralis and Triyono, pp. 4–5.

⁷⁰ Aini, Maslichah, and Junaidi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi Emas.

Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi berpotensi dapat memberikan nilai produktifitas yang tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan. Modal minimum atau minimal merupakan setoran modal pertama untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek, modal minimal juga bisa diartikan sebagai dana yang dibutuhkan oleh manusia dalam memproduksi barang untuk memenuhi keinginan manusia secara langsung . Risiko dalam investasi adalah kemungkinan bahwa hasil investasi berbeda dari apa yang diharapkan oleh investor. Literasi keuangan, modal minimum dan risiko investasi bisa menjadi faktor minat seseorang untuk berinvestasi karena dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, memiliki modal yang cukup dan sudah siap untuk mengambil risiko maka seseorang bisa dengan mudah untuk melakukan kegiatan investasi.

Penelitian yang dilakukan Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki yang berjudul “ Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah purwokerto tahun 2016 dan 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Raja Fatahilah Khafi dan Deny Yudiantoro dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” menyatakan bahwa secara parsial modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Maslichah dan Junaidi yang berjudul “Pengaruh

Pengetahuan, Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Retun, Risiko dan Motivasi. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat untuk melakukan investasi di pasar modal Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

H₄ : Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi Emas



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid 1* (Cakrawala Publishing)
- Darmawan, *Manajemen Risiko Keuangan Syariah*, ed. by Tarmizi (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022)
- Dipraja, Sholeh, *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede?* (Jakarta Selatan: PT Tangga Pustaka, 2011)
- Dominkus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Kasdin Sihotang (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019)
- Ekananda, Mahyus, *Manajemen Investasi*, ed. by Adi Maulana and Oktaviani (Erlangga, 2019)
- Epriyanti, 'Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Di Bank Syariah Mandiri Baturaja', *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2020
- Febrina, Reni, Sita Deliyana Firmialy, Fitriningsih Amalo, Made Dwi Ferayani, Ni Kadek Ayu Trisnadewi, Zainudin Adang Djaha, and others, *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*, ed. by Harini Fajar Ningrum (Bandung, Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2022)
- Fernandes, Adji Ahmad Rinaldo, and Solimun, *Pemodelan Statistika Pada Analisis Reliabilitas Dan Survival*, ed. by TIM UB Press, 1st edn (Malang: UB Press, 2016)
- Gunawan, Ade, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, ed. by Muhammad Arifin (Medan: UMSU PRESS, 2022)
- Hakim, Dayan, and Yoyo Sudaryo, *Manajemen Investasi* (Andi, 2022)
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 9* (Depok: Gema Insani, 2020)
- Handini, Sri, and Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Hasanah, Nurmalia, Saparuddin Muhtar, and Indah Muliasari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, ed. by Galih and Haqi (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)
- Herdinata, Christian, and Fransisca Desiana Pranatasari, *Aplikasi Literasi Kuangan Bagi Pelaku Bisnis*, ed. by Dwi Noviantoko, Amry Rasyadany, and Avinda Yuda Wati (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Ilham, Rico Nur, Khaira Amalia Fachrudin, Mangasi Sinurat, and Muammar Khaddafi, *Manajemen Investasi (Legal Investment*

- Versus Fake Investment*), ed. by Naufal Bachri and Erlina (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020)
- Iriani, Nisma, Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Suratman Dudjud, Abdul Safrin D Talli, Surianti, Diah Nugraheni Setyowati, and others, *Metodologi Penelitian* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022)
- Khomaeny, Elfan Fanhas Fatwa, and Chandrawaty, *Pesan Cinta Untuk Anakku*, ed. by Siti Anisah (Jawa Barat: EDU Publisher, 2022)
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Lakoro, Fibriyanti S, and Sukrianto, *Literasi Keuangan UMKM Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Boalemo* (CV Mitra Medika, 2022)
- Latifah, Eny, *Pengantar Bisnis Islam*, ed. by Yahya Abdulloh (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020)
- Maralis, Reni, and Aris Triyono, *Manajemen Risiko*, ed. by Puspa Dewi (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Mauliddin, Arif Imam, Sinta Rusmalinda, Angga Hergastyasmawan, Neng Sri Astuti Sya'adah, Abdul Roni, Nurlailiyah Aidatus Sholihah, and others, *Tafsir Dan Hadist Ekonomi Syariah*, ed. by Nurul Arifin (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022)
- Nathaniel, Raba, *Pengantar Bisnis*, ed. by Funky and Haqi (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)
- Nuzula, Nila Firdaus, and Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: UB Press, 2020)
- Ovan, and Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, ed. by Ansari Saleh Ahmar (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020)
- Qorib, Ahmad, Yoserizal Saragih, and Suwandi, *Pengantar Jurnalistik*, ed. by Guepedia (Guepedia, 2019)
- 'Qur'an Kemenag In Word'
- Reza, Heru Kreshna, Melly Susanti, Meiffa Herfianti, Sabri, Dennis Rydarto Tambunan, Nirta Vera Yustanti, and others, *Perilaku Konsumen Edisi 1* (Media Sains Indonesia, 2022)
- Saputra, Dani Nur, Novita Listyaningrum, Yermias J.I. Leuhoe, Apriani, Asnah, and Titi Rokhayati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022)
- Sari, Mila, Tri SISWATI, Arico Ayani Suparto, Jonata, Ida Fitriana

- Ambarsari, Nur Azizah, and others, *Metodologi Penelitian* (Padang, Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Sarwono, Jonathan, and Umi Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis Dan Disertai Dengan PLS-SEM* (Yogyakarta, 2015)
- Setiawan, Kusumaningtuti S. Soetino and Cecep, *Literasi Dan Inklus Keuangan Indonesia* (PT. Rajagrafindo Persada, 2018)
- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinear Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*, ed. by Clara Mitak, 1st edn (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021)
- Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Evaluasi Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas Dan Reliabilitas*, ed. by Ayu Nurul Amalia (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020)
- Suyahman, *Pendidikan Dalam Perspektif Global*, ed. by Andriyanto (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020)
- Swarjana, I Ketut, *Populasi-Sampel Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian*, ed. by Erang Risanto (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2022)
- Wahyujati, Bertha Bintari, *Metode Perancangan : Rangkuman Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022)
- Yekti, Bernadia Linggar, Nugraheni, Agnes Advensia Chrismatuti, Elizabeth Lucky, and Maretha Sitinjak, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Dengan Berbagai Paradigma Penelitian* (SCU Knowledge Media, 2021)
- Yusuf, Muhammad, and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, ed. by Ismail Marsuki (Bogor: PT Penerbis IPB Press, 2018)

Jurnal Penelitian

- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar, 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)', *E-Jra*, 09.02 (2020), 60–68
- Aini, Nur, Maslichah, and Junaidi, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)', *E-Jra* 08, 08.05 (2019), 28–52
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8.2 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>>
- Digitalisasi, Pengaruh, Motivasi Dan, Literasi Keuangan, and Emas D I Pegadaian, 'Pengaruh Digitalisasi, Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian', 2022, 653–62
- Elif Pardiansyah, 'Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam; Pendekatan Teoritis Dan Empiris', *Economica; Jurnal Ekonomi Islam*, 8 No 2 (2017), 37
- Eliza, Any, 'Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)', *Valid Jurnal Ilmiah*, 16.1 (2019)
- Faidah, F, G P Rini, and V I Asri, 'Analisis Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Kudus', *Ekonomi Bisnis*, 21.1 (2020), 1–11 <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/7895%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/viewFile/7895/4174>>
- Faidah, Faridhatun, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5.3 (2019), 251 <<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>>
- Khafi, Raja Fatahilah, and Deny Yudiantoro, 'Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7.1 (2022), 319 <<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>>
- Klaudia, Sura, Titik Nur Rohmah, Yuwanda Vintia Devi, and Caecillia Ratu Luphita Ayu, 'Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Dalam Memilih Jenis Investasi.', *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3.1 (2018), 109–24 <<https://doi.org/10.51289/peta.v3i1.339>>
- Ladamay, Aliyah Zahrah Fadhillah, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, 'Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta', *Islamic*

- Economics Journal*, 7.2 (2021), 161
<https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>
- Rodiyah, Fitriyatun, 'Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah', *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2019), 17–37 <<https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>>
- Sakinah, Sakinah, 'Investasi Dalam Islam', *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1.2 (2015), 248 <<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>>
- Shofwa, Yoiz, 'Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)', *Jpa*, 18.2 (2017), 290–301
- Siti, Burhanudin, Aisyah Hidayati, Sri Bintang, and Mandala Putra, 'PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MANFAAT INVESTASI , MOTIVASI INVESTASI , MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram) Latar Belakang Pasar Mo', 9.1 (2021)

Website

- Doloksaribu, Astrin, Febriyanti Dosmaria Purba, Iin Rohimah Sargih, Lisa Hariani Harahap, Marsmita Dewi, Sarima Manullang, and others, 'Konsep Uang Dan Modal Dalam Islam', *Academia* <https://www.academia.edu/44529879/KONSEP_MODAL_DALAM_ISLAM> [accessed 4 March 2023]
- Meiryani, 'Memahami Composite Reliability Dalam Penelitian Ilmiah', *Binus University School of Accounting*, 2021 <<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian-ilmiah/>> [accessed 7 April 2023]
- , 'Memahami Koefisien Jalur (Path Coefficient) Dalam Smart PLS', *Binus University School of Accounting*, 2021 <<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-jalur-path-coefficients-dalam-smart-pls>> [accessed 7 April 2023]
- , 'Memahami Validitas Diskriminan (Discriminant Validity) Dalam Penelitian Ilmiah', *Binus University School of Accounting*, 2021 <<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas->

- diskriminan-discriminant-validity-dalam-penelitian-ilmiah/> [accessed 7 April 2023]
- Muhammad, Andi, 'Tafsir Surat Al-Hasyr Ayat 18 : Siapkan Bekal Untuk Hari Akhir', *Langit7*, 2022 <<https://langit7.id/read/21980/1/tafsir-surat-alhasyr-ayat-18-siapkan-bekal-untuk-hari-akhir>> [accessed 25 June 2023]
- Muhammad, Azfar, 'Sudah Tau Apa Itu Investasi Tabungan Emas Syariah? Simak Yuk Penjelasannya', *IDX Channel.Com*, 2021 <<https://www-idxchannel-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.idxchannel.com/amp/syariah/sudah-tahu-apa-itu-investasi-tabungan-emas-syariah-simak-yuk-penjelasannya?>> [accessed 3 March 2023]
- Nastiti, Hani, 'Pengertian Emas, Jenis, Manfaat Dan Cara Membedakan Emas Asli', *Tanamduit*, 2023 <<https://www.tanamduit.com/belajar/emas/pengertian-emas-jenis-dan-manfaatnya>> [accessed 18 February 2023]
- OJK, 'Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklus Keuangan Tahun 2022', *OJK*, 2022 <<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklus-Kuangan-Tahun-2022>> [accessed 17 February 2023]
- Subroto, Vivi Kumala Sari, 'Pengertian Dan Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang', *Universitas Stekom*, 2022 <<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/pengertian-dan-kriteria-UMKM-Menurut-Undang-Undang>> [accessed 24 June 2023]



Lampiran I : Surat Keterangan Pra-Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 183/Un.16/DE/PP.00.9/03/ 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Bandar Lampung, 07 Maret 2023

Kepada Yth,
Pimpinan UMKM Di Kecamatan Sumberejo
Di –
Tanggamus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Meli Agustina / 1951040348
Jurusan / Semester : Manajemen Bisnis Syariah / VIII (delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Sumberejo)
Lokasi Penelitian : UMKM Di Kecamatan Sumberejo Kab. Tanggamus
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak / Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Aa, Dekan
Kampus TU,

Hani Chaniago, S.E., M.E.I., Akt.
NIP. 1979011920050120041

Lampiran II : Surat Keterangan Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1350 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMUM DAN RISIKO INVESTASI
 TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH
 (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MELI AGUSTINA	1951040348	FEBI/ MBS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 6 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Juli 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Lampiran III : Data Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kela min	Usia	Pendidi kan Terakhi r	Apakah Saat ini Anda Sedang Bekerja di Bidang Usaha Mikro?
1	Arpi Nurkhalifah	P	20-29	SMA	YA
2	Kuriah	P	40-50	SMA	YA
3	Novik Sutoyo	L	30-39	SMP	YA
4	Aris Widodo	L	40-50	SMA	YA
5	Nasihatun	P	40-50	SMP	YA
6	Reni Puspita Sari	P	<20	SMA	YA
7	Nanda Agustina	P	20-29	S1	YA
8	Ngilman	L	40-50	SMA	YA
9	Sunarsi	P	40-50	SMA	YA
10	Verosa Amalia	P	20-29	SMA	YA
11	Lisa Indriani	P	<20	SMA	YA
12	Komariyah	P	40-50	SMP	YA
13	Siti Muyasaroh	P	30-39	SMP	YA
14	Eti Kurnia	P	30-39	SMA	YA
15	Dwiki	P	30-39	S1	YA
16	Yati	P	30-39	SMA	YA
17	Rian	L	30-39	SMP	YA
18	Anik Tapis	P	>50	SMA	YA
19	Danar Pangestu	L	20-29	SMA	YA
20	Yantini	P	40-50	SMA	YA
21	Dadang	L	40-50	SMP	YA
22	Siti Jariyah	P	20-29	SMA	YA
23	Kusno	L	>50	SD	YA
24	Painah	P	>50	SD	YA
25	Ardi	L	20-29	SMA	YA

26	Kemsiah	P	40-50	SMA	YA
27	Resti Yuli Prameswari	P	20-29	SMA	YA
28	Kulsum	P	>50	SMP	YA
29	Desi	P	30-39	SMA	YA
30	Fara Itsnaini	P	20-29	SMA	YA
31	Yanti	P	30-39	SMA	YA
32	Agus	L	30-39	SMA	YA
33	Paiman	L	30-39	SMA	YA
34	Hani	P	30-39	SMA	YA
35	Shanty Ahellia	P	30-39	SMA	YA
36	Ami Afriyanti Rismala	P	30-39	S1	YA
37	Patis	P	30-39	SMA	YA
38	Nur	P	40-50	SMA	YA
39	Shila Fazra Nadiva	P	20-29	SMA	YA
4	Vina Merlinda	P	20-29	SMA	YA
41	Musfiroh	P	>50	SMP	YA
42	Suryadi	L	40-50	SMP	YA
43	Wardani	P	>50	SD	YA
44	Bambang Ardiansyah	L	20-29	SMA	YA
45	Supriyanto	L	30-39	SMA	YA
46	Amat Daroeni	L	20-29	SD	YA
47	Suwarno	L	40-50	SMP	YA
48	Suwartini	P	40-50	SMP	YA
49	Ahmad Basarudin	L	30-39	SMA	YA
50	Pantry Siti Fatonah	P	20-29	SMA	YA
51	Joe Warung Sate Toefa	P	30-39	SMA	YA
52	Wulan Purwaningsih	P	20-29	SMA	YA

53	Samingan	L	40-50	SD	YA
54	Sumirah	P	40-50	SMA	YA
55	Wanto	L	30-39	SMA	YA
56	Hariyadi	L	30-39	SMA	YA
57	Bayu Sinta	P	20-29	SMA	YA
58	Yamti	P	30-39	SMA	YA
59	Apin	L	>50	SMA	YA
60	Warsini	P	30-39	SMA	YA



Lampiran IV : Kuisisioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat

Hal : Permohonan Mengisi Kuisisioner

Dengan hormat.

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan program studi SI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, peneliti :

Nama : Meli Agustina

Npm : 1951040348

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Alamat : Dusun Gunung Batu, Pekon Margoyoso,
Kec Sumberejo

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi kasus pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo)”.

Dengan ini peneliti memohon partisipasi bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuisisioner penelitian ini. Semua jawaban yang dipilih adalah benar. Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi tempat atau situasi Bapak/Ibu bekerja. Peneliti sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden dalam penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung pada kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan lengkap. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini.

Peneliti

Meli Agustina

Kuisisioner Penelitian

“Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi kasus pada Usaha Mikro di Kecamatan Sumberejo)”. Sebelum mengisi kuisioner ini dimohon untuk dapat mengisi identitas dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin : laki-laki ☐ Perempuan ☐

Usia :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
SI Lain-lain

SI Lain-lain

Apakah saat ini anda sedang bekerja di bidang Usaha Mikro?

YA TIDAK

DAFTAR PERTANYAAN

A. Petunjuk Pengisian :

1. Isilah data diri anda sebelum melakukan pengisian kuisioner
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
4. Jawaban yang dipilih hanya satu untuk setiap pernyataan

B. Keterangan

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju



Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui manfaat dan cara pengelolaan uang dengan baik.					
2	Saya selalu mempertimbangkan sesuatu sebelum saya melakukan pengeluaran					
3	Saya harus banyak belajar tentang bagaimana pengelolaan uang yang baik.					
4	Saya mengetahui dengan pasti untuk apa uang saya keluarkan					
5	Saya paham tentang sistem kredit					
6	Saya mengambil kredit untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari saya					
7	Sebelum mengambil kredit saya pasti mempertimbangkan bunga yang akan di peroleh					
8	Saya selalu berusaha menabung untuk memenuhi apabila ada kebutuhan yang mendesak					
9	Dengan selalu menabung saya merasa tidak khawatir apabila suatu saat ada kebutuhan yang mendesak atau mendadak					
10	Saya perlu menyisihkan uang saya untuk memulai investasi					
11	Saya merasa sangat perlu melakukan investasi untuk kebutuhan dimasa depan.					

Variabel Modal Minimum (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum melakukan investasi saya harus mencari tau terlebih dahulu berapa jumlah modal yang harus di keluarkan untuk memulai investasi					
2	Sebelum melakukan investasi saya harus mempertimbangkan besar dan kecil nya modal awal yang harus di keluarkan					
3	Bagi saya modal atau perkiraan dana awal investasi sebanding dengan keuntungan yang akan saya peroleh di kemudian hari					
4	Saya harus meperkirakan modal awal untuk investasi sehingga dapat mempermudah saya dalam memulai investasi					
5	Pandangan saya terhadap Modal awal untuk investasi itu tidak kecil sehingga saya harus rajin untuk mengumpulkan uang saya agar bisa memulai investasi.					
6	Meskipun modal minimum investasi emas tergolong tidak kecil saya akan tetap melakukan investasi emas untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan.					
7	Pandangan saya terhadap modal minimum investasi					

	emas lumayan besar tetapi saya tetap melakukan investasi emas karena harga beli dan harga jual emas tergolong lebih stabil sehingga keuntungan yang akan saya peroleh cenderung tidak jauh beda dengan modal awal yang akan saya keluarkan.					
--	---	--	--	--	--	--

Variabel Risiko Investasi (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyadari bahwa semua jenis investasi pasti memiliki tingkatan risiko nya masing-masing.					
2	Saya memilih jenis investasi yang memiliki risiko tergolong kecil salah satunya adalah emas					
3	Saya merasa khawatir apabila berinvestasi kemudian mendapatkan risiko yang cukup tinggi.					
4	Saya sering merasa khawatir apabila saya mengalami kerugian ketika sedang berinvestasi					
5	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat harta kekayaan saya berkurang					
6	Saya khawatir apabila saya melakukan investasi tetapi tetap saja kebutuhan saya dimasa mendatang masih					

	belum bisa terjamin.					
7	Saya berani melakukan investasi yang beresiko apabila keuntungan yang diperoleh juga tinggi					
8	Saya mengetahui konsep dimana semakin tinggi risiko maka tinggi juga keuntungan yang diperoleh begitu juga dengan semakin rendah risiko maka semakin kecil juga keuntungan yang diperoleh.					

Variabel Minat Berinvestasi Emas (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat untuk melakukan investasi Emas.					
2	Saya tertarik berinvestasi emas karena emas tahan terhadap laju inflasi					
3	Saya tertarik untuk berinvestasi emas karena berinvestasi emas lebih mudah dibandingkan dengan produk investasi lainnya					
4	Saya tertarik untuk berinvestasi emas karena modal dan risikonya tergolong lebih kecil dibanding dengan produk investasi lainnya					
5	Saya tertarik melakukan investasi emas karena risiko yang diperoleh					

	cenderung lebih kecil					
6	Saya juga tertarik berinvestasi emas karena investasi emas lebih familiar di kalangan masyarakat sekitar					
7	Saya mempunyai keinginan untuk berinvestasi emas sehingga saya sudah mulai menysihkan uang untuk memulai investasi.					
8	Saya ingin kebutuhan saya di masa depan terpenuhi sehingga saat ini saya mulai untuk melakukan investasi					
9	Saya yakin apabila saya mulai berinvestasi dari sekarang masa depan saya akan terjamin.					
10	Saya yakin dengan rajin berinvestasi emas keuntungan yang saya peroleh akan semakin besar di kemudian hari					

Pertanyaan Kuisisioner Pra Survey

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya berminat melakukan investasi emas		
2.	Saya sudah paham tentang pengelolaan uang yang benar		
3.	Saya sudah bisa membagi keuntungan bisnis saya untuk modal, kebutuhan sehari-hari dan modal investasi		

4.	Keuntungan usaha saya cukup untuk melakukan investasi		
5.	Modal investasi cukup banyak sehingga hasil usaha saya belum cukup untuk mulai investasi		
6.	Saya masih takut terhadap risiko yang akan saya dapatkan		
7.	Banyak nya kasus pencurian membuat saya masih takut untuk investasi		



Lampiran V : Tabulasi Jawaban Responden**A. Variabel Literasi Keuangan (X1)**

NO	L K 1	L K 2	L K 3	L K 4	L K 5	L K 6	L K 7	L K 8	L K 9	LK 10	LK 11	TOT LK
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	38
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	37
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
9	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	38
10	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
11	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	37
12	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	39
13	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	40
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
15	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
17	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	50
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
22	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	26
23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	36
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46
28	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43
29	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	39
30	4	1	1	1	4	1	3	1	1	4	4	25
31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	46

4	5	4	5	5	5	5	5	34
5	3	4	4	3	3	3	3	23
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	2	3	3	2	3	3	20
8	3	3	4	4	4	4	4	26
9	3	3	3	3	4	4	3	23
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	3	3	3	4	3	4	3	23
12	3	3	3	3	4	3	4	23
13	2	4	4	4	4	4	3	25
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	3	3	3	3	3	4	4	23
16	4	2	4	4	4	4	4	26
17	4	5	4	4	4	5	5	31
18	4	2	4	4	4	4	4	26
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	3	3	4	3	4	4	3	24
21	3	3	4	3	4	4	4	25
22	2	3	3	2	3	4	3	20
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	5	4	5	5	4	4	4	31
25	3	2	3	5	3	3	3	22
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	3	3	4	4	4	26
29	3	3	4	3	3	3	3	22
30	4	4	2	2	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	4	2	2	4	4	4	4	24
33	3	5	2	2	3	5	4	24
34	3	3	4	3	4	4	4	25
35	3	3	2	2	3	4	4	21
36	4	4	4	2	3	4	4	25
37	3	4	4	2	3	4	4	24
38	3	4	4	2	3	4	4	24
39	3	3	3	2	3	4	4	22
4	3	3	3	3	3	4	4	23
41	3	3	3	2	3	4	4	22
42	4	4	4	4	4	4	4	28

43	4	3	3	2	3	4	4	23
44	3	4	3	2	3	4	4	23
45	3	3	3	3	3	3	3	21
46	5	4	5	4	4	5	4	31
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	4	3	3	4	3	3	4	24
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	3	3	4	4	4	4	26
52	3	4	4	4	4	4	4	27
53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	4	3	4	3	3	5	26
58	4	3	3	3	4	3	4	24
59	3	4	4	3	3	4	4	25
60	4	4	5	4	4	4	4	29

C. Variabel Risiko Investasi (X3)

NO	RI1	RI2	RI3	RI4	RI5	RI6	RI7	RI8	TOT RI
1	3	5	3	3	3	3	3	3	26
2	5	4	4	5	5	5	5	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	3	4	3	3	4	4	3	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	2	5	3	3	3	2	3	2	23
8	4	3	4	4	4	4	4	4	31
9	3	3	4	3	4	3	3	3	26
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	3	3	3	4	3	3	3	25
12	4	4	3	3	4	4	3	3	28
13	3	4	3	3	4	4	4	3	28
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	3	4	4	4	4	4	31
17	5	4	3	4	4	4	2	2	28
18	4	5	4	4	4	4	4	4	33

19	5	5	4	5	5	5	5	4	38
20	3	5	3	3	3	4	3	5	29
21	4	3	3	3	3	3	3	3	25
22	3	5	3	3	3	3	3	3	26
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	4	3	3	4	5	4	4	5	32
25	3	3	3	3	2	3	3	3	23
26	4	3	3	4	4	4	4	4	30
27	4	3	4	4	4	4	4	5	32
28	4	3	4	4	4	4	4	4	31
29	3	3	4	4	4	4	4	3	29
30	4	3	4	4	4	4	3	4	30
31	5	3	5	5	5	5	5	4	37
32	4	3	4	4	4	4	2	4	29
33	4	3	2	4	4	4	3	3	27
34	4	3	3	4	4	3	3	1	25
35	4	3	3	4	4	3	3	4	28
36	4	3	3	4	3	4	4	4	29
37	4	3	4	4	4	4	4	3	30
38	4	3	4	4	4	4	4	3	30
39	4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	3	3	4	4	2	3	3	5	27
41	4	3	3	4	3	3	3	4	27
42	4	3	3	4	4	3	3	2	26
43	4	1	3	4	4	3	3	2	24
44	4	4	4	4	4	3	3	1	27
45	3	3	3	5	5	5	5	4	33
46	4	4	5	4	4	4	4	4	33
47	3	3	3	5	5	5	5	5	34
48	5	5	5	3	4	4	3	4	33
49	4	4	4	4	5	4	4	4	33
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	5	5	5	5	5	37
52	4	4	2	4	4	4	4	4	30
53	3	3	3	4	4	4	4	4	29
54	3	3	3	3	2	3	3	5	25
55	3	4	3	3	3	3	3	3	25
56	3	3	3	5	5	5	5	5	34
57	3	4	3	3	3	5	3	4	28
58	3	4	3	4	4	4	4	4	30

59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32

D. Variabel Minat Berinvestasi Emas (Y)

N O	M BE 1	M BE 2	M BE 3	M BE 4	M BE 5	M BE 6	M BE 7	M BE 8	M BE 9	M BE 10	T O T
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	36
8	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	32
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
12	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
13	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
19	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	39
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36
22	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	32
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
25	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
30	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	36
31	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	44

32	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	35
33	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	29
34	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	25
35	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
36	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	28
37	4	1	2	4	2	3	3	2	3	2	26
38	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	28
39	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	29
4	4	1	2	3	2	4	3	2	3	4	28
41	3	4	1	3	2	3	4	2	3	3	28
42	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	27
43	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	35
44	3	1	1	4	3	4	3	3	4	3	29
45	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	39
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	39
51	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	35
52	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
53	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	35
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
55	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
56	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	43
57	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	35
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	40
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39

Lampiran VI : Pengolahan Data Smart-PLS3

Outer Loadings

Matrix				
	LK_	MBE	MM	RI
LK1	0.756			
LK10	0.696			
LK11	0.704			
LK2	0.764			
LK3	0.834			
LK4	0.855			
LK5	0.788			
LK6	0.853			
LK7	0.842			
LK8	0.795			
LK9	0.715			
MBE1		0.676		

Outer Loadings

Matrix				
	LK_	MBE	MM	RI
LK9	0.715			
MBE1		0.676		
MBE10		0.790		
MBE2		0.719		
MBE3		0.690		
MBE4		0.587		
MBE5		0.675		
MBE6		0.707		
MBE7		0.758		
MBE8		0.787		
MBE9		0.851		
MM1			0.876	

Outer Loadings

Matrix				
	LK_	MBE	MM	RI
MBE8		0.787		
MBE9		0.851		
MM1			0.826	
MM2			0.614	
MM3			0.764	
MM4			0.778	
MM5			0.869	
MM6			0.713	
MM7			0.778	
RI1				0.579
RI2				0.142
RI3				0.520

Outer Loadings

Matrix				
	LK_	MBE	MM	RI
MM5			0.869	
MM6			0.713	
MM7			0.778	
RI1				0.579
RI2				0.142
RI3				0.520
RI4				0.840
RI5				0.805
RI6				0.893
RI7				0.853
RI8				0.592

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
LK_	0.933	0.941	0.944	0.651
MBE	0.902	0.915	0.925	0.673
MM	0.869	0.899	0.903	0.653
RI	0.904	0.911	0.932	0.775

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
MBE	0.376	0.343

Path Coefficients

Matrix		Path Coefficients			
		LK	MBE	MM	RI
LK			0.320		
MBE					
MM			0.105		
RI			0.298		

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...		Confidence Intervals		Confidence Intervals Bias Cor...		Samples	
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...		P Values	
LK -> MBE	0.298	0.317	0.172	1.735		0.042	
MM -> MBE	0.070	0.082	0.200	0.348		0.364	
RI -> MBE	0.453	0.442	0.138	3.274		0.001	

Lampiran VII : T-tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran VIII : F-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1350 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMUM DAN RISIKO INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH
(Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MELI AGUSTINA	1951040348	FEBI/ MBS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 6 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH LITERASI
KEUANGAN, MODAL MINIMUM
DAN RISIKO INVESTASI
TERHADAP MINAT
BERINVESTASI EMAS DALAM
PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH
(Studi Kasus Pada UMKM di
Kecamatan Sumberejo Kab
Tanggamus)

by Meli Agustina

Submission date: 18-Jul-2023 09:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132888991

File name: 1951040348_MELI_AGUSTINA_MBS.docx (478.8K)

Word count: 7875

Character count: 49464

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMUM DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Sumberejo Kab Tanggamus)

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
3	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1%
4	Melitina Tecoalu, Kelvin Yonathan, Hery Winoto Tj. "Minat Beli Memediasi Pengaruh E-Service Quality Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Ukrida 2017)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	<1%
5	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
7	udhiexz.wordpress.com Internet Source	<1%
8	doaj.org Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
13	febrisendaljepit.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	www.journal.unbara.ac.id Internet Source	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %
17	ejournal.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.pasificpos.com Internet Source	<1 %
21	ejurnal.methodist.ac.id Internet Source	<1 %
22	Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin, Eko Widodo. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri", Otonomi, 2022 Publication	<1 %

23	Internet Source	<1 %
24	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
25	economicsbosowa.unibos.id Internet Source	<1 %
26	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
27	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
28	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.stitradenwijaya.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
32	rishankarangan.com Internet Source	<1 %
33	www.scribd.com Internet Source	<1 %
34	Yois Shofwa S. "PENGARUH MOTIVASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL", Jurnal Penelitian Agama, 2017 Publication	<1 %
35	Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, Sujono Sujono. "PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI	<1 %

PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri
Investasi di Purwokerto)", Kompartemen :
Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

36

dakwahislamdankebathinan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On